



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG

TAHUN 2024

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA sehingga Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong Tahun Anggaran 2024 dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Kinerja merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran program dan indikator kinerja PPN Brondong Tahun Anggaran 2024.

Penyusunan Laporan Kinerja PPN Brondong mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang memiliki manfaat sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi kepada masyarakat, serta sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja pegawai di lingkungan PPN Brondong. Kinerja PPN Brondong diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan PPN Brondong dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Lamongan, 17 Januari 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Brondong



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tugas Dan Fungsi.....	4
1.3. Struktur Organisasi dan SDM PPN Brondong	5
1.4. Permasalahan.....	7
1.5. Sistematika Penyajian.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. Target Kinerja dan Anggaran Tahun 2024	9
2.2. Rencana Aksi Penetapan Kinerja.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	26
3.2. Realisasi Anggaran.....	70
BAB IV PENUTUP	73
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin	6
Tabel 2	Target Kinerja PPN Brondong Tahun 2024	9
Tabel 3	Target Kinerja PPN Brondong Tahun 2024 (Revisi).....	11
Tabel 4	Alokasi Anggaran PPN Brondong Tahun 2024	12
Tabel 5	Alokasi Anggaran PPN Brondong Tahun 2024 (Revisi)	13
Tabel 6	Rencana Aksi PPN Brondong Tahun 2024	14
Tabel 7	Rencana Aksi PPN Brondong Tahun 2024 (Revisi).....	20
Tabel 8	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024	26
Tabel 9	Jenis Penerimaan PNBP di PPN Brondong.....	27
Tabel 10	Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Non SDA Tahun 2024	28
Tabel 11	Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBP Non SDA dengan Periode Sebelumnya	28
Tabel 12	Target dan Realisasi Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong Tahun 2024	31
Tabel 13	Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan Periode Sebelumnya	31
Tabel 14	Target dan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi PPN Brondong Tahun 2024	34
Tabel 15	Target dan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi PPN Brondong Periode Sebelumnya	34
Tabel 16	Target dan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi PPN Brondong Periode 2020-2024	34
Tabel 17	Target dan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Brondong Tahun 2024.....	36
Tabel 18	Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	36
Tabel 19	Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong Tahun 2024	38
Tabel 20	Target dan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong Tahun 2024	38
Tabel 21	Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran.....	39
Tabel 22	Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong Periode 2020-2024.....	39
Tabel 23	Target dan Realisasi Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong Tahun 2024	40
Tabel 24	Perbandingan Realisasi Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	41
Tabel 25	Perbandingan Realisasi Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong dengan Periode 2020-2024	41
Tabel 26	Target dan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Brondong Tahun 2024	43

Tabel 27 Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan dengan Periode Sebelumnya	43
Tabel 28 Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Brondong dengan Periode 2020-2024	43
Tabel 29 Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Tahun 2024	46
Tabel 30 Target dan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Tahun 2024	46
Tabel 31 Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	47
Tabel 32 Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	47
Tabel 33 Target dan Realisasi Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak	49
Tabel 34 Perbandingan Realisasi Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Brondong Periode Sebelumnya	49
Tabel 35 Realisasi Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Brondong Periode 2020-2024	49
Tabel 36 Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI PPN Brondong Tahun 2024	51
Tabel 37 Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI PPN Brondong Tahun 2024	51
Tabel 38 Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI PPN Brondong Periode Sebelumnya	51
Tabel 39 Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Brondong Tahun 2024	54
Tabel 40 Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan periode sebelumnya	54
Tabel 41 Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Periode 2020-2024	54
Tabel 42 Target dan Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Brondong Tahun 2024	56
Tabel 43 Perbandingan Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Brondong Periode Sebelumnya	56
Tabel 44 Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Brondong Periode 2020-2024 ...	57
Tabel 45 Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Brondong Tahun 2024	58
Tabel 46 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	58
Tabel 47 Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2024	60
Tabel 48 Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Brondong Tahun 2024	61
Tabel 49 Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	61

Tabel 50 Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Brondong dengan Periode 2020-2024	61
Tabel 51 Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Tahun 2024.....	63
Tabel 52 Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Brondong Tahun 2024.....	63
Tabel 53 Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	63
Tabel 54 Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Brondong dengan Periode 2020-2024	63
Tabel 55 Target dan Realisasi Nilai IKPA di PPN Brondong Tahun 2024.....	65
Tabel 56 Perbandingan Realisasi Nilai IKPA di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	65
Tabel 57 Target dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Brondong Tahun 2024.....	67
Tabel 58 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	67
Tabel 59 Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Brondong dengan Periode 2020-2024	67
Tabel 60 Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong Tahun 2024	69
Tabel 61 Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Penyelenggaraan SKM	69
Tabel 62 Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Penyelenggaraan SKM dengan periode 2020-2024.....	69
Tabel 63 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024	70
Tabel 64 Realiasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan PPN Brondong Tahun 2024....	72

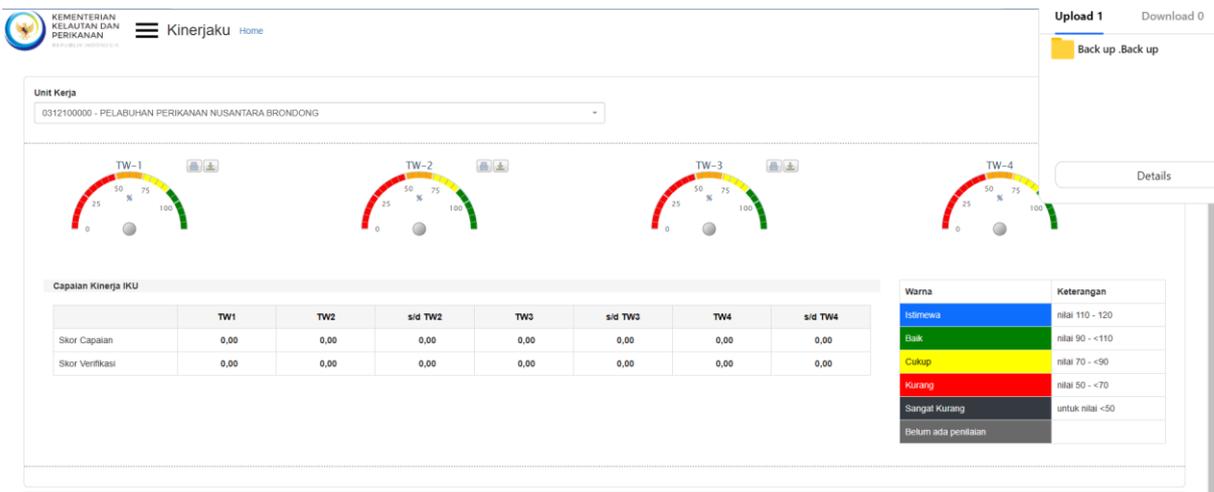
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tampilan Dashboard Kinerja PPN Brondong	1
Gambar 2	Struktur Organisasi PPN Brondong 2024	6
Gambar 3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan	6
Gambar 4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Gambar 5	Grafik Realisasi PNBP Non SDA di PPN Brondong Tahun 2024.....	28
Gambar 6	Grafik Realisasi PNBP Non SDA di PPN Brondong Periode 2020-2024	29
Gambar 7	Grafik Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Brondong Tahun 2024	31
Gambar 8	Grafik Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Brondong Periode 2020-2024.....	31
Gambar 9	Grafik Realisasi Volume Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi PPN Brondong Tahun 2024	34
Gambar 10	Grafik Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024	36
Gambar 11	Grafik Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Periode 2020-2024.....	36
Gambar 12	Grafik Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024.....	40
Gambar 13	Grafik Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024	43
Gambar 14	Grafik Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Periode 2020-2024	51
Gambar 15	Nilai Persentase Tindak Lanjut LHP PPN Brondong Tahun 2024 pada Aplikasi SIDAK	53
Gambar 16	Lembar Kerja Rekonsiliasi Kinerja PPN Brondong Tahun 2024.....	56
Gambar 17	Realisasi Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong Tahun 2024.....	58
Gambar 18	Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Brondong dengan Periode 2020-2024	59
Gambar 19	Realisasi Nilai IKPA di PPN Brondong Tahun 2024 pada Aplikasi MONEVPA	65
Gambar 20	Realisasi Nilai IKPA di PPN Brondong dengan Periode 2020-2024.....	65
Gambar 21	Realisasi Nilai IKPA di PPN Brondong dengan Periode 2024 Berdasarkan Aplikasi SMART DJA.....	67
Gambar 22	Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong Tahun 2024	69

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (PPN Brondong) sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pada Tahun 2024, PPN Brondong mendapatkan alokasi awal anggaran sebesar Rp. 17.301.631.000,- dan selanjutnya dilakukan Revisi menjadi Rp. 18.539.330.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.880.306.058,- atau (96.45%). Sedangkan secara kinerja PPN Brondong mendapatkan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 111,22 kategori **Istimewa** yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Tampilan Dashboard Kinerjaku PPN Brondong

Ketercapaian Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 111,22 didukung oleh tercapainya 18 capaian indikator kinerja meliputi :

- IK 1 - Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 3 - Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

- IK 4 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 6 - Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan
- IK 9 - Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan
- IK 10 - Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 12 - Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 13 - Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 14 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 15 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 17 - Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
- IK 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Capaian kinerja PPN Brondong Tahun 2024 dipengaruhi oleh adanya perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh komponen di PPN Brondong serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Dalam meningkatkan kinerja kedepan dipandang perlu ketersediaan SDM yang berkompeten dan sesuai dengan beban kerja di PPN Brondong, serta ketersediaan sarana dan prasana yang sesuai dengan kebutuhan kinerja.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap, PPN Brondong melaksanakan 5 (lima) kegiatan, yaitu :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan.
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI).
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dicapai, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai; dan

2. Menjadi dasar untuk perbaikan yang berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja PPN Brondong yang disusun setiap tahun. Berkaitan dengan hal tersebut, Laporan Kinerja PPN Brondong Tahun 2024 disusun untuk mengukur pencapaian indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja PPN Brondong Tahun 2024 dalam mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk media pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab bisa diwujudkan.

1.2. Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Tugas PPN Brondong adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut PPN Brondong menyelenggarakan fungsinya:

1. Penyusunan, pemantuan, dan evaluasi rencana program dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan *Log Book* penangkapan ikan;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;

10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik;
13. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.3. Struktur Organisasi dan SDM PPN Brondong

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara, sebagai berikut :

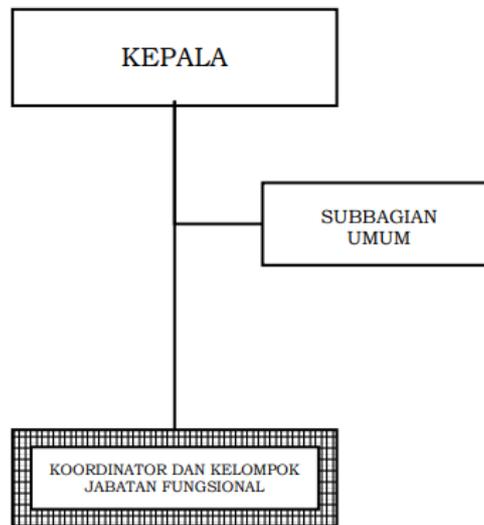
1.3.1. Subbagian Umum

Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.3.2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing. Dalam pelaksanaan tugas tersebut ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Tugas koordinator tersebut adalah mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugasnya.

**STRUKTUR ORGANISASI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA**

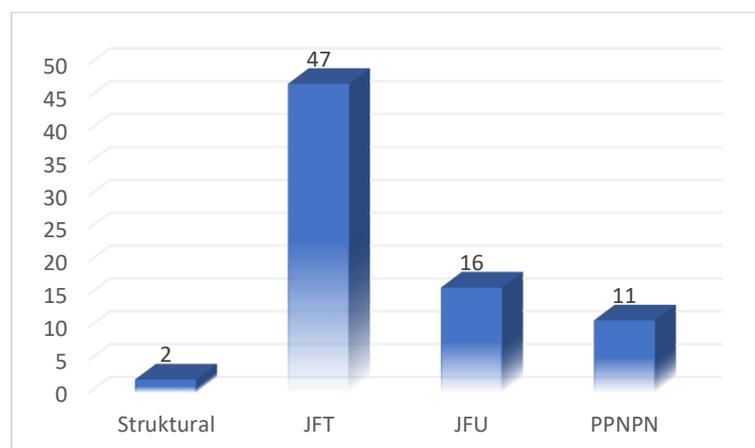


Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Brondong 2024

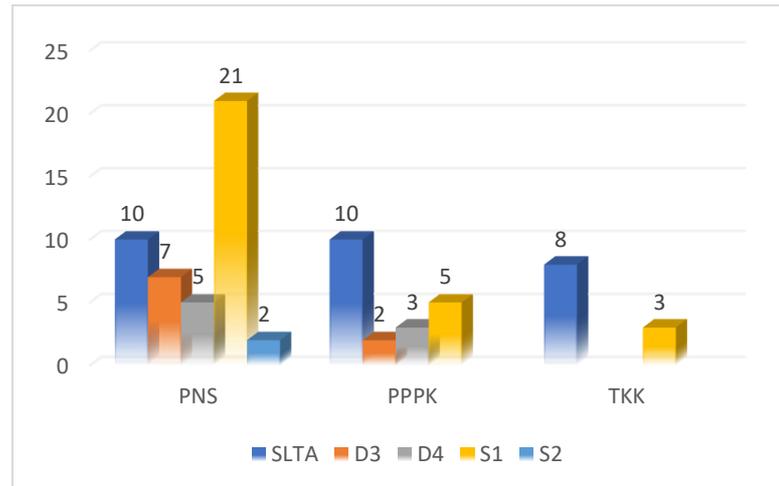
PPN Brondong di dukung oleh 76 orang pegawai yang terdiri atas PNS 45 orang (60,26%), PPPK 20 orang (25,64%) dan PPNPN 11 orang (14,10%). Komposisi pegawai di PPN Brondong pada Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	I		II		III		IV		L	P	L+P
	L	P	L	P	L	P	L	P			
PNS	-	-	6	3	22	13	1	-	29	16	45
PPPK	-	-	9	3	5	3	-	-	14	6	20
PPNPN	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11
Jumlah	11	-	15	6	28	17	1	-	-	-	76



Gambar 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Gambar 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.4. Permasalahan

Secara umum perikanan tangkap memiliki permasalahan yang cukup kompleks yang disebabkan oleh banyak factor dan juga sensitive terhadap interaksi terutama dengan aspek lingkungan. Permasalahan dalam pembangunan perikanan tangkap mencakup berbagai kelemahan yang terdapat di internal sistem perikanan tangkap maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar sistem perikanan tangkap. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) permasalahan utama, yakni sebagai berikut:

1. **Kapasitas nelayan;** Belum optimalnya kemampuan nelayan dalam menerapkan teknologi penangkapan ikan yang produktif dan ramah lingkungan serta minimnya pengetahuan tentang cara penanganan ikan yang baik di atas kapal perikanan bagi sebagian nelayan.
2. **Kesejahteraan nelayan:** Belum terpenuhinya kebutuhan dasar bagi sebagian keluarga nelayan yang disebabkan rendahnya kemampuan nelayan dalam pengelolaan keuangan dalam merespon kerentanan usaha penangkapan ikan.
3. **Mindset masyarakat perikanan tangkap;** Bagi sebagian nelayan, usaha penangkapan ikan masih terbatas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun kebutuhan jangka menengah, belum sampai sepenuhnya pada upaya mendukung industrialisasi ataupun menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan.
4. **Sarana prasarana usaha penangkapan ikan;** Belum optimalnya pengembangan infrastruktur dan integrasi konektivitas sistem informasi antar

pelabuhan perikanan, serta; masih rendahnya produktivitas armada perikanan, termasuk dalam hal pemenuhan kriteria laik tangkap dan laik simpan, tingkat pendataan kapal dan alat penangkapan ikan yang reliable, serta penyerapan teknologi penangkapan ikan yang produktif dan efisien.

5. Konektivitas analisis dan pemantauan pemanfaatan usaha; Belum optimalnya konektivitas pemanfaatan usaha khususnya pada skala nelayan kecil, integrasi perizinan usaha antara pusatdaerah, maupun intensifikasi penggunaan sistem IT dalam pelaporan usaha.

1.5. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja PPN Brondong Tahun 2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun sistematika laporan sebagai berikut:

- 1) **Ikhtisar Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan capaian kinerja PPN Brondong Tahun 2024.
- 2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi oleh organisasi.
- 3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
- 4) **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisi capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.
- 5) **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.
- 6) **Bab V Lampiran**, berisi Perjajian Kinerja, penghargaan yang diraih dan dokumen lainnya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Target Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

Penetapan kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dirumuskan dalam dokumen perjanjian kinerja yang berisi penugasan dari Direktur Jenderal Perikanan Tangkap kepada Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong untuk melaksanakan program dan kegiatan pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang disertai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Perumusan perjanjian kinerja tahun 2024 dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Oleh karena itu indikator-indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam perjanjian kinerja mengacu pada indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Adapun Indikator Kinerja Utama yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024 adalah sebagaimana pada tabel 2 dan dilakukan perubahan sebagaimana pada tabel 3.

Tabel 2 Target Kinerja PPN Brondong Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.006,75
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	56.740
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal	6	Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	407
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	96
7	Tata Kelola Pemerintah yang baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	88,30

Tabel 3 Target Kinerja PPN Brondong Tahun 2024 (Revisi Ke 1)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.006,75
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Meningkatkan	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	56.740
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	407
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	96
7	Tata Kelola Pemerintah yang baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
12		Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	94
13		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	84
14		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
15		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
16		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	93,76
17		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71
18		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	88,30

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024, ditetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 yang terdiri dari 2 (dua) program dan 5 (lima) kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4 Alokasi Anggaran PPN Brondong Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Pengelolaan kapal perikanan, alat penangkapan ikan dan pengawakan kapal perikanan	38.000.000
	Pengelolaan pelabuhan perikanan	2.214.246.000
	Pengelolaan perizinan dan kenelayanan	4.000.000
	Pengelolaan sumber daya ikan	126.798.000
Dukungan Manajemen	Dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	14.918.587.000
Total		17.301.631.000

Tabel 5 Alokasi Anggaran PPN Brondong Tahun 2024 (Revisi)

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Pengelolaan kapal perikanan, alat penangkapan ikan dan pengawakan kapal perikanan	38.000.000
	Pengelolaan pelabuhan perikanan	2.214.246.000
	Pengelolaan perizinan dan kenelayanan	4.000.000
	Pengelolaan sumber daya ikan	126.798.000
Dukungan Manajemen	Dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	16.156.286.000
Total		18.539.330.000

2.2. Rencana Aksi Penetapan Kinerja

Rencana aksi merupakan penjabaran lebih lanjut mengenai target-target kinerja yang telah disusun dan ditetapkan. Tujuan penyusunan rencana aksi sebagai alat monitor secara berkala terhadap pencapaian indikator output kinerja dan anggaran. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan IKU Perspektif Internal Process dan Learning and Growth yang di sandingkan dengan indikator kegiatan pada pencapaian setiap bulannya sehingga didapat persentase pencapaian secara berkala. Sebagaimana pada tabel perbandingan capaian IKU dan Anggaran dibawah ini, sebagai berikut ini (Tabel 6):

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala													
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
			Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan	51.169.000	1	Lembaga												1		
			Fasilitasi akses pendapatan usaha neayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan)	4.000.000	20	Orang			5			10			15				20	
			Operasional Lembaga Pengelolaan Perikanan WPPNRI dalam mendukung Penangkapan Ikan Terukur	45.270.000	1	Lembaga										1				
	5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan	216.810.000	1	Lembaga												1	
				Pelaksanaan tata kelola dan operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di pelabuhan perikanan	29.250.000	1	Lembaga													1
				Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan ikan	42.928.000	160	Laporan											1		

Sasaran	Indikator Kinerja		Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala											
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal	6	Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pemungutan PNPB Perikanan Tangkap yang disediakan	44.633.000	1	Unit					1							
				Pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas peabuhan perikanan UPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	596.798.000	1	Unit							1					
	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di pelabuhan perikanan	229.900.000	1	Lembaga												
Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Pendukung layanan publik bidang kapal perikanan	25.000.000	40	Produk			10			20			30			40

Sasaran	Indikator Kinerja		Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala																		
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12							
Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Fasilitasi dan pembinaan peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan	13.000.000	33	Orang							33												
Tata Kelola Pemerintah yang baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajemen	Ketatalaksanaan organisasi	35.000.000	1	Layanan																1			
	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)				1	Layanan																			1
	12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)				1	Layanan																			

Sasaran	Indikator Kinerja		Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala											
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)		Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	35.000.000	1	Layanan												
				Gaji dan Tunjangan	7.349.952.000	1	Layanan												
	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)		Pengadaan sarana perkanoran	1.192.608.000	1	Unit												1
				Pengadaan dan Rehabilitasi prasarana perkantoran	283.249.000	1	Unit												1
				Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	287.198.000	1	Unit												1
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.239.000.000	1	Layanan												1
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)		Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran	55.000.000	1	Layanan												1

Sasaran	Indikator Kinerja		Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala											
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Ditjen Perikanan Tangkap															
				Monitoing, evlauasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	37.000.000	1	Layanan												1
	17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)		Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	126.580.000	1	Layanan												1
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)		Ketatalaksanaan organisasi		1	Layanan												1

Sasaran	Indikator Kinerja		Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala											
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal	6	Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBPN Perikanan Tangkap yang disediakan	44.633.000	1	Unit					1							
				Pelaksanaan pembangunan/ pengembangan fasilitas peabuhan perikanan UPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	596.798.000	1	Unit							1					
	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di pelabuhan perikanan	229.900.000	1	Lembaga												
Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Pendukung layanan publik bidang kapal perikanan	25.000.000	40	Produk			10		20			30				40

Sasaran	Indikator Kinerja		Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala																		
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12							
Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi /Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Fasilitasi dan pembinaan peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan	13.000.000	33	Orang							33												
Tata Kelola Pemerintah yang baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajemen	Ketatalaksanaan organisasi	35.000.000	1	Layanan																1			
	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)				1	Layanan																			1
	12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)				1	Layanan																			

Sasaran	Indikator Kinerja		Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala													
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)		Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	35.000.000	1	Layanan														
				Gaji dan Tunjangan	14.083.651.000	1	Layanan														
	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)		Pengadaan sarana perkanoran	1.192.608.000	1	Unit													1	
				Pengadaan dan Rehabilitasi prasarana perkantoran	283.249.000	1	Unit														1
				Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	287.198.000	1	Unit														1
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.239.000.000	1	Layanan													1	
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)		Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran	55.000.000	1	Layanan													1	

Sasaran	Indikator Kinerja		Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala											
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Ditjen Perikanan Tangkap															
				Monitoing, evlauasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	37.000.000	1	Layanan												1
	17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)		Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	126.580.000	1	Layanan												1
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)		Ketatalaksanaan organisasi		1	Layanan												1

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kinerja PPN Brondong Tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja PPN Brondong Tahun 2024. Capaian kinerja PPN Brondong pada 18 indikator kinerja utama dengan hasil secara keseluruhan tercapai dengan nilai 111,22, dan capaian masing-masing Indikator Kinerja dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong						120			120	
IKS.01	Penyerapan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta) Data Dukung1	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2.006,75	2.006,75	2.568,96	120	2.006,75	2.568,96	120
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Meningkat						99,12			99,12	
IKS.02	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton) Data Dukung1	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	56.740,00	56.740,00	56.242,51	99,12	56.740,00	56.242,51	99,12
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Berdaya Saing						107,15			107,58	
IKS.03.1	Persentase Pemohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen) Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	100	100	100	100	100	100
IKS.03.2	Lingkup Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai) Data Dukung1	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	95,92	114,19	168	190,17	113,2
IKS.03.3	Lingkup Pelayanan Ketersediaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen) Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	95	95	100	105,26	95	100	105,26
S.04	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal						115,76			115,76	
IKS.04.1	Persentase Pemohonan Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen) Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85	85	96	112,94	85	96	112,94
IKS.04.2	Nilai Pengembangan Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai) Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	81,3	120	60,2	159,13	120
S.05	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong						120			120	
IKS.05	Kapal Perikanan Uji Layak yang Memenuhi Kelembutan (Kapal) Data Dukung1	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	407	407	568	120	407	568	120
S.06	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong						104,17			104,17	
IKS.06	Persentase Peningkatan Pengetahuan kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen) Data Dukung1	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	96	96	100	104,17	96	100	104,17
S.07	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong						112,37			112,37	
IKS.07.1	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai) Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	84,48	105,6	80	84,48	105,6
IKS.07.2	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen) Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120
IKS.07.3	Nilai rekomendasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai) Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	94	98,92	105,23	94	98,92	105,23
IKS.07.4	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks) Data Dukung1 Data Dukung2 Data Dukung3	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	84	93,25	111,01	84	93,25	111,01
IKS.07.5	Lingkup Ketersediaan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen) Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	96,29	120	80	96,29	120
IKS.07.6	Indeks Kepatuhan Pengadaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen) Data Dukung1 Data Dukung2	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	90	112,5	80	90	112,5
IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai) Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	99,62	106,25	93,76	99,62	106,25
IKS.07.8	Nilai kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai) Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71	71	90	120	71	90	120
IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks) Data Dukung1 Data Dukung2	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	94,36	106,86	88,3	94,36	106,86

Berdasarkan capaian kinerja diatas maka dilakukan analisa terhadap pencapaian tersebut sehingga dapat memberikan data yang komprehensif sebagai

bahan pengambilan kebijakan untuk kinerja organisasi ditahun berikutnya. Berikut ini adalah capaian dari masing – masing Indikator Kinerja (IK) PPN Brondong Tahun 2024:

S.01 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Brondong

IKS 01.1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. PNBP pada Kementerian Kelautan dan Perikanan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada PPN Brondong terdapat 2 (dua) jenis penerimaan yaitu pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi dan pendapatan jasa pelabuhan perikanan.

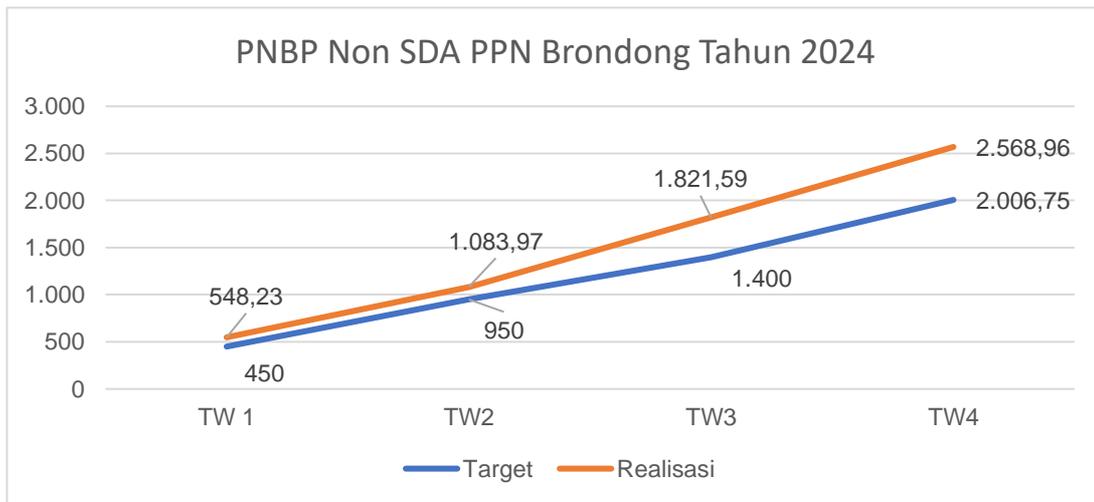
Tabel 9 Jenis Penerimaan PNBP di PPN Brondong

PNBP Sarana Dan Prasarana	PNBP Jasa Pelabuhan Perikanan
1. Penggunaan Tanah dalam Rangka Tusi Pelabuhan Perikanan Klaster 1;	1. Pelayanan Tambat Kapal Perikanan (>30 - 100 GT);
2. Bangunan Permanen;	2. Pelayanan Tambat Kapal Perikanan (>5 - 30 GT);
3. Pemeliharaan Prasarana;	3. Pemakaian Listrik yang Bersumber dari Daya milik PLN melalui Instalasi milik Pelabuhan Perikanan;
4. Penumpukan Barang Terbuka Tidak Beratap;	4. Pelayanan Pengadaan Air Berasal dari PDAM yang Dialirkan Melalui Pipa Dermaga/TPI;
5. Ruang Pertemuan/Aula AC Kapasitas 51 s.d 100 Orang;	5. Pelayanan bengkel;
6. Pelayanan Penggunaan Ruang Pendingin;	6. Pelayanan jasa pas masuk harian;
7. Penggunaan ABF (Frezeer);	7. Pelayanan jasa pas masuk berlangganan; dan
8. Pelayanan Tangki Air dan Instalasinya; dan	8. Pelayanan jasa kebersihan kolam pelabuhan, pertokoan/perkantorn, rumah makan kios, dan bangunan permanen tertutup
9. Pelayanan Transportasi - Crane Truck.	

Pengukuran capaian indikator kinerja “Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” sesuai dengan manual IKU yaitu merupakan nilai

PNBP non SDA dari sektor PT di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Capaian Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024 sebesar Rp. 2.568.964.821,- yang terdiri dari:

- a. PNBP Sarana Dan Prasarana Sesuai Dengan Tugas Dan Fungsi sebesar : Rp. 89.727.6847,-
- b. PNBP Jasa Pelabuhan Perikanan sebesar : Rp. 1.671.687.974,-



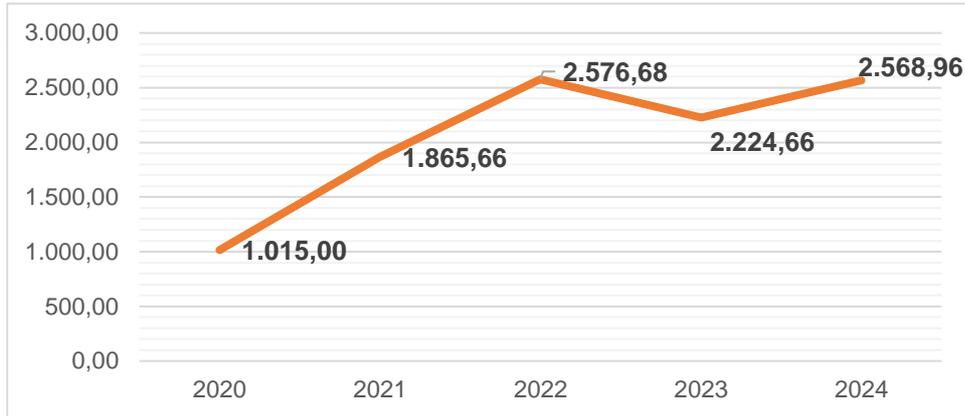
Gambar 5 Grafik Realisasi PNBP Non SDA di PPN Brondong Tahun 2024

Tabel 10 Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Non SDA Tahun 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.006,75	2.568,96	128,02%

Tabel 11 Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBP Non SDA dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Capaian		
	2023	2024	+/-
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.224,66	2.568,96	15,48%



Gambar 6 Grafik Realisasi PNBP Non SDA di PPN Brondong Periode 2020-2024

Realisasi PNBP Non SDA pada PPN Brondong Tahun 2024 melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 2.006,75 Juta Rupiah dengan realisasi 2.568,96 Juta Rupiah atau 128,02%. Bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 yaitu sebesar 2.224,66 Juta Rupiah maka capaian PNBP Non SDA pada Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 344,30 Juta Rupiah atau 15,48%. Capain ini dibandingkan dengan target DJPT maka berkontribusi sebesar 0,72% dari target 3,56 Triliun. Capain PNBP PPN Brondong dalam periode jangka menengah yaitu 2020-2024 dengan realisasasi tertinggi pada tahun 2024 sebesar 2.568,96 Juta Rupiah dan terendah pada tahun 2020 sebesar 1.105,00 Juta Rupiah. Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan PNBP adalah masih melakukan pembayaran menggunakan metode tunai.

Langkah-langkah operasional yang telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya realisasi PNBP Non SDA pada Tahun 2024 di PPN Brondong menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terfokus pada optimalisasi pendapatan meliputi:

1. Mengidentifikasi potensi kegiatan yang dapat menunjang peningkatan PNBP Non SDA di PPN Brondong.
2. Pembinaan terhadap stakeholder di PPN Brondong tentang sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Melakukan optimalisasi pada kegiatan pas masuk dan tambat labuh.
4. Melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas PPN Brondong.
5. Peningkatan kompetensi petugas pengelola PNBP.

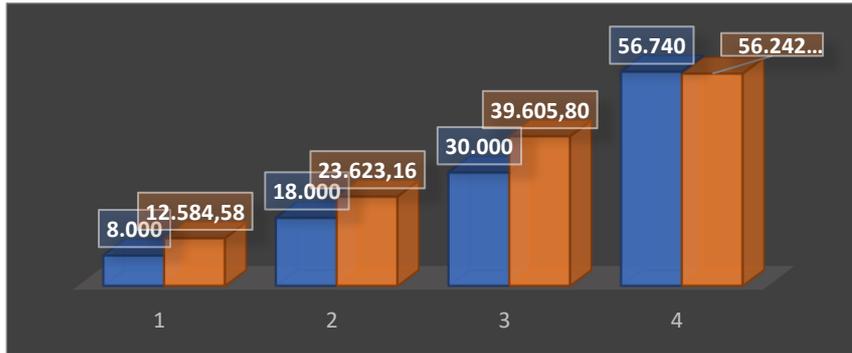
Dalam meningkatkan kembali realisasi PNBPN Non SDA di PPN Brondong pada periode berikutnya maka perlu dilakukan langkah-langkah operasional sebagai berikut:

1. Melakukan pemetaan sumber daya dan aktivitas yang belum optimal untuk meningkatkan realisasi PNBPN.
2. Meningkatkan sosialisasi kepada stakeholder terkait regulasi terbaru dan pentingnya kepatuhan terhadap PP Nomor 85 Tahun 2021 melalui media sosial PPN Brondong.
3. Melakukan inovasi pelayanan digital terhadap pelayanan usaha di PPN Brondong.
4. Pemeliharaan rutin dan peningkatan infrastruktur Pelabuhan untuk meningkatkan kenyamanan dan kelancaran operasional.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas kebijakan peningkatan PNBPN Non SDA, dengan memperhatikan target capaian secara berkala.

S.02 Produktivitas Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Meningkat

IKS 02.1. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)

Produksi perikanan tangkap mencakup hasil penangkapan ikan, binatang air, dan tanaman air dari sumber perikanan alami yang bukan milik perorangan. Hasil produksi, baik yang dijual maupun yang dibayar sebagai upah, berasal dari kapal penangkap ikan yang didaratkan di PPN Brondong. Proses pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setiap hari dengan mencatat hasil tangkapan, yang kemudian diolah oleh petugas untuk menghasilkan data volume produksi yang divalidasi. Kinerja diukur dengan membandingkan realisasi dengan target; pencapaian dinyatakan berhasil jika realisasi sama dengan atau lebih besar dari target. Pada Tahun 2024, volume produksi perikanan tangkap di PPN Brondong mencapai 56.242,51 ton.



Gambar 7 Grafik Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Brondong Tahun 2024

Tabel 12 Target dan Realisasi Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	56.740	56.242,51	99,12%

Tabel 13 Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Capaian		
	2023	2024	+/-
Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	55.088	56.242,51	2,10%



Gambar 8 Grafik Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Brondong Periode 2020-2024

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui bahwa volume produksi perikanan tangkap di PPN Brondong Tahun 2024 sebesar 56.242,51 ton atau 99,12% dari target sebesar 56.740 ton. Bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 yaitu sebesar 55.088 ton maka capaian volume produksi perikanan tangkap Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,10% atau 1.154,51 ton. Jika dilakukan analisa

perbandingan secara berjenjang terhadap target Indikator Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2024 sebesar 0,94% dari target yang ditetapkan sebesar 6 juta ton. Realisasi volume produksi perikanan tangkap PPN Brondong dalam periode 2020-2024 mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak pasti, dimana volumen produksi perikanan tangkap tertinggi pada tahun 2024 sebesar 56.242,51 ton dan terendah pada tahun 2021 sebesar 54.881,31 ton. Tidak tercapainya volume produksi perikanan tangkap di PPN Brondong Tahun 2024 dikarenakan menurunnya aktivitas penangkapan ikan oleh kapal perikanan yang disebabkan kondisi cuaca ekstrim pada awal tahun dan akhir tahun 2024.

Langkah-langkah operasional dalam rangka pelaksanaan pencapaian IKU “Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” meliputi:

1. Metode pengambilan data dengan sistem sensus dengan melakukan pengambilan data produksi terhadap seluruh kapal perikanan yang melakukan pembongkaran ikan di PPN Brondong.
2. Peningkatan kompetensi dan jumlah petugas pengambil data (enumerator).

Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu masih dilakukan secara manual dengan melakukan wawancara terhadap nakhoda dan informasi yang didapatkan masih dalam perkiraan. Kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem kegiatan perikanan di PPN Brondong yang masih tradisional tanpa adanya pencatatan data oleh pemilik atau nakhoda terhadap hasil tangkapan ikan serta rantai distribusi yang kompleks.

Dalam rangka meningkatkan akurasi pendataan produksi perikanan tangkap di PPN Brondong perlu dilakukan dengan melakukan pengembangan sistem pendataan dan pengolahan data yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan penggunaan Informasi Teknologi (IT). Selanjutnya melakukan peningkatan kompetensi petugas pengambil data dan pengolah data serta meningkatkan komunikasi dengan para pemilik kapal, Nakhoda, dan pemangku kepentingan, serta mengembangkan metode pengambilan data dalam meningkatkan keakuratan data.

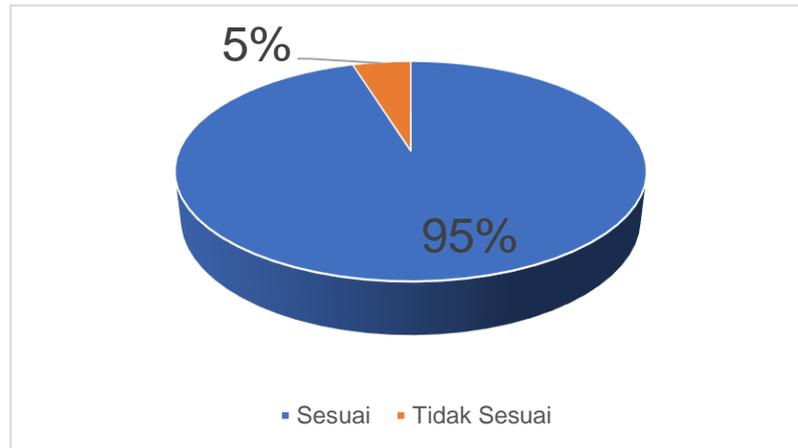
S.03 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang berdaya saing

IKS 03.1. Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Pelabuhan perikanan menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor :08/MEN/2012 memiliki 2 fungsi yaitu sebagai fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan. Fungsi pemerintahan pada pelabuhan perikanan yaitu melakukan pembinaan dan pengolahan, melakukan pengumpulan data dan publikasi, melaksanakan fungsi karantina ikan, serta tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan, melaksanakan kegiatan kapal perikanan, melakukan publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal penelitian kelautan dan perikanan, melakukan pemantauan dan pengendalian lingkungan, dan melaksanakan kesyahbandaran, kepabeanan, dan/atau keimigrasian.

Sedangkan fungsi perusahaan, pelabuhan sebagai pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan, bongkar muat ikan, pengolahan hasil perikanan, perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan, serta logistik dan perbekalan kapal pemasaran dan distribusi ikan, pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan, penyediaan jasa kelautan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam melakukan fungsi perusahaan terutama dalam pemanfaatan fasilitas dan lahan di Pelabuhan Perikanan perlu dilakukan proses analisa atau evaluasi terhadap permohonan perusahaan dalam rangka menghindari resiko yang terjadi kedepannya serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada Tahun 2024 IKU "Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)", terdapat sebanyak 126 permohonan dengan hasil analisa atau evaluasi sebanyak 120 permohonan telah sesuai dan dapat diproses lebih lanjut sedangkan sebanyak 6 permohonan tidak sesuai. Dalam pelaksanaan pelayanan sewa lahan/gedung/bangunan di PN Brondong telah terstandarisasi melalui ISO 19001:2015.



Gambar 9 Grafik Realisasi Volume Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi PPN Brondong Tahun 2024

Tabel 14 Target dan Realisasi Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	100%

Tabel 15 Target dan Realisasi Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi PPN Brondong Periode Sebelumnya

Nama IKU	Capaian		
	2023	2024	+/-
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	0,00%

Tabel 16 Target dan Realisasi Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi PPN Brondong Periode 2020-2024

Nama IKU	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	-	-	-	100	100

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui bahwa persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Brondong Tahun 2024 sebesar 100% atau seluruh permohonan telah dilakukan analisa dan/atau evaluasi. Realisasi Tahun 2024 sama dengan realisasi Tahun 2023 yaitu 100%, hal ini

menunjukkan bahwa PPN Brondong selalu konsisten memberikan pelayanan kepada pengguna jasa. IKU “Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong”, merupakan indikator yang ditetapkan pada tahun 2023, sehingga tidak bisa dilakukan perbandingan periode jangka menengah. Indikator Kinerja DJPT yang didukung capaian ini yaitu “Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Perikanan Tangkap”.

Langkah-langkah operasional dalam rangka pelaksanaan pencapaian IKU “Presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” meliputi:

1. Melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa tentang proses pengajuan permohonan perusahaan.
2. Meningkatkan standarisasi pelayanan usaha melalui Sertifikasi ISO 19001:2015 tentang sistem manajemen terutama dalam pelayanan publik.

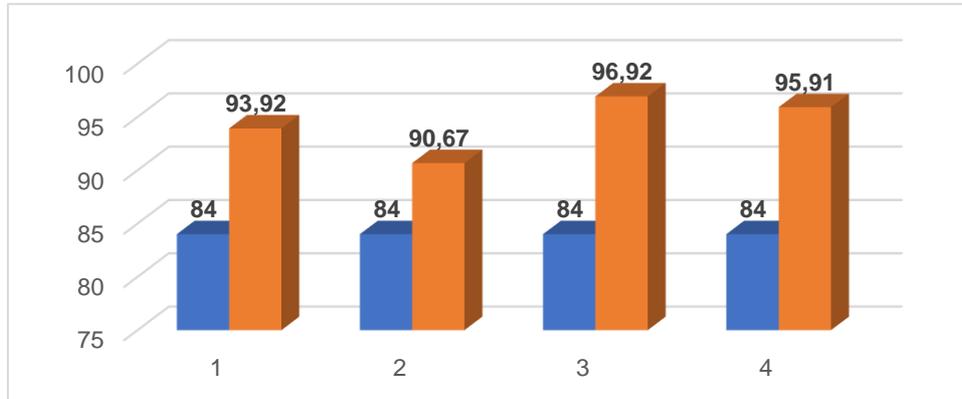
Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu terdapatnya perubahan proses sewa tanah dan/atau bangunan yang semula mengacu pada PP 85 Tahun 2021 menjadi PP 27 Tahun 2014 dan PP 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Miling Negara/Daerah. Dalam meningkatkan pelayanan publik di PPN Brondong pada periode berikutnya maka perlu dilakukan langkah-langkah operasional sebagai berikut:

1. Meningkatkan sosialisasi kepada stakeholder terkait regulasi pelayanan publik di PPN Brondong .
2. Melakukan inovasi pelayanan digital terhadap pelayanan usaha di PPN Brondong.

IKS 03. 2. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

Pelabuhan perikanan harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu dalam pemenuhan fasilitas maupun pelayanan yang merupakan indikator/ parameter bagi keberhasilan capaian kinerja pelabuhan perikanan. Kinerja operasional pelabuhan perikanan berkaitan dengan segala aktivitas operasional yang ada di pelabuhan perikanan mulai dari praproduksi, produksi, pengangkutan, pemasaran ikan dan pengawasan sumber daya ikan. Tingkat kinerja operasional pelabuhan perikanan didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional sesuai dengan kelas pelabuhan perikanan yang terdiri : a) administrasi dan sistem informasi, b) fasilitas pelabuhan perikanan, c) pelayanan umum, dan d) investasi dan industri. Capaian

indikator tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024 merupakan rata-rata nilai kinerja pelabuhan perikanan yang bersumber dari aplikasi PIPP dengan capaian sebesar 94,36, dimana capaian tertinggi pada periode Triwulan ke 3 dan capaian terendah periode Triwulan ke 2.



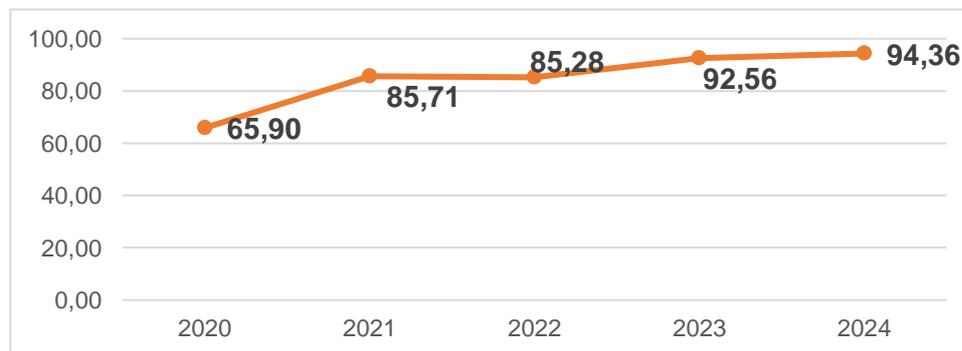
Gambar 10 Grafik Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024

Tabel 17 Target dan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	84	94,36	112,33%

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Capaian		
	2023	2024	+/-
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92,56	94,36	1,94%



Gambar 11 Grafik Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Periode 2020-2024

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa capaian IKU “Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” Tahun 2024 sebesar 94,92 atau 112,33% dari target yang ditetapkan sebesar 84. Dibandingkan dengan capaian tahun

2023 maka mengalai peningkatan sebesar 1,79 atau 1,94% dari capaian sebesar 92,56 menjadi 94,36. Capaian nilai kinerja pelabuhan perikanan tahun 2024 merupakan capaian tertinggi selama periode 2020-2024 dan capaian terendah pada tahun 2020 sebesar 65,90. Indikator “Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mendukung tercapainya indikator “Produksi perikanan tangkap”.

Langkah-langkah operasional dalam rangka pelaksanaan pencapaian IKU “Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” meliputi:

1. Peningkatan kompetensi para operator Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) dalam melakukan entry data sesuai dnegan ketentuan.
2. Dilakukan monitoring secara berkala oleh Tim Operasional Pelabuhan terhadap capaian laporan evaluasi kinerja.
3. Peningkatan koordinasi dan konsolidasi antar tim kerja dalam pemenuhan data pada kinerja operasinal pelabuhan sesuai dengan tugas dan fungsi tim kerja.

Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan kinerja pelabuhan perikanan yaitu belum optimalnya kegiatan pendataan penyaluran logistik kapal perikanan dari kebutuhan logistik kapal perikanan di PPN Brondong. Selain itu juga belum optimalnya pelayanan kedatangan kapal perikanan disebabkan karena masih terdapat kapal perikanan dalam proses perijinan. Langkah-langkah yang diambil guna meningkatkan capaian kinerja PPN Brondong kedepannya melalui peningkatan kompetensi petugas dan membangun komunikasi yang efektif antar tim kerja lingkup PPN Brondong.

IKS 03. 3. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Kesyahbandaran di pelabuhan perikanan merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan di pelabuhan perikanan untuk menjamin keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan. Syahbandar di pelabuhan perikanan mempunyai tugas dan wewenang yaitu: (1) mengatur kedatangan kapal perikanan, (2) memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan, (3) menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal Perikanan, (4) mengatur keberangkatan kapal perikanan, (5) menerbitkan Surat Tanda Bukti Keberangkatan Kapal Perikanan, (6) menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar, (7) memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan dan memeriksa alat penangkapan ikan, dan alat bantu penangkapan ikan, (8) memeriksa dan mengesahkan perjanjian kerja laut, (9) memeriksa log book

penangkapan ikan, (10) mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan, (11) mengawasi pemanduan, (12) mengawasi pengisian bahan bakar, (13) mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan, (14) melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan, (15) memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan perikanan, (16) mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim, (17) pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan, dan (18) memeriksa sertifikat ikan hasil tangkapan.

Dalam mengukur tingkat pelayanan kesyahbandaran di PPN Brondong pada Tahun 2024 melalui 3 (tiga) indikator pelayanan administrasi pada tugas dan wewenang sayhbandar di pelabuhan perikanan yang meliputi: (1) jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%), (2) jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%), dan (3) jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%). Realisasi pelayanan kesyahbandaran di PPN Brondong tahun 2024 sebesar 100% dengan jumlah produk perlanan kesyahbandaran pada tabel 19.

Tabel 19 Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong Tahun 2024

Bulan	SPB	STBLKK	SHTI
Januari	42	208	22
Februari	35	198	15
Maret	49	169	20
April	34	144	36
Mei	65	189	12
Juni	57	156	24
Juli	76	319	26
Agustus	81	375	20
September	82	355	25
Oktober	100	380	23
November	120	339	25
Desember	70	264	22
Total	811	3096	270

Tabel 20 Target dan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95	100	105,26%

Tabel 21 Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Capaian		
	2023	2024	+/-
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	0,00%

Tabel 22 Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong Periode 2020-2024

Nama IKU	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	-	-	-	100	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian IKU “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Perikanan Nusantara Brondong” Tahun 2024 sebesar 100 atau 105,26% dari target yang ditetapkan sebesar 95. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 maka capaian tahun 2024 masih sama dengan kondisi optimal. IKU “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Perikanan Nusantara Brondong”, merupakan indikator yang ditetapkan pada tahun 2023, sehingga tidak bisa dilakukan perbandingan periode jangka menengah. Indikator Kinerja DJPT yang didukung capaian ini yaitu “Produksi perikanan tangkap”. Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pelayanan kesyahbandaran didominasi kondisi kapal perikanan belum berijin, tingkat kesadaran nelayan dalam kepatuhan masih kurang, dan terdapatnya pangkalan pendaratan ikan disekitar PPN Brondong yang memerlukan pelayanan kesyahbandaran.

Langkah-langkah operasional dalam rangka pelaksanaan pencapaian IKU “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Perikanan Nusantara Brondong” meliputi:

1. Melakukan sosialisasi regulasi dan pelayanan kesyahbandaran kepada pemilik kapal, nelayan dan pihak terkait dalam rangka meningkatkan kepatuhan aktivitas kapal perikanan di PPN Brondong.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui ISO 19001:2015.
3. Peningkatan koordinasi dan konsolidasi antar instansi terkait dalam ketaatan kapal perikanan.

Dalam meningkatkan pelayanan kesyahbandaran di PPN Brondong pada periode berikutnya maka perlu dilakukan langkah-langkah operasional sebagai berikut:

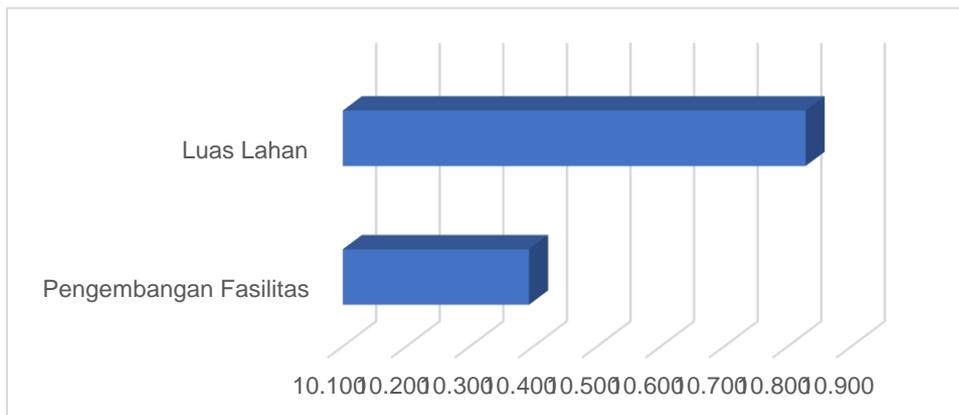
1. Melakukan pelayanan pada pangkalan pendaratan ikan disekitar PPN Brondong melalui pembentukan Pos Pelayanan.

2. Melakukan inovasi pelayanan digital terhadap pelayanan di PPN Brondong.
3. Menambah petugas pelayanan kesyahbandaran.

S.04 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal

IKS 04.1. Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Pengembangan aktivitas atau usaha perikanan di pelabuhan perikanan sering tidak diimbangi dengan pengembangan fasilitasnya sehingga menghambat terlaksananya aktivitas pelabuhan perikanan secara optimal. Pengembangan fasilitas ini penting dilaksanakan agar aktivitas dapat dilakukan secara optimal. Sarana dan prasarana yang ada terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu fasilitas pokok yang merupakan fasilitas utama yang harus ada di Pelabuhan Perikanan, fasilitas fungsional untuk memberikan pelayanan dan manfaat langsung yang diperlukan untuk kegiatan operasional, dan fasilitas penunjang yang merupakan fasilitas tambahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan. Pada Tahun 2024 IKU "Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong" sebesar 96% yang didapatkan dari pemanfaatan lahan pada PPN Brondong.



Gambar 12 Grafik Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024

Tabel 23 Target dan Realisasi Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85	96	112,94%

Tabel 24 Perbandingan Realisasi Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Capaian		
	2023	2024	+/-
Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	92	96	4,35%

Tabel 25 Perbandingan Realisasi Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong dengan Periode 2020-2024

Nama IKU	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	-	-	-	92	96

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian IKU “Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” Tahun 2024 sebesar 96% atau 112,94% dari target yang ditetapkan sebesar 85%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 maka capaian tahun 2024 meningkat sebesar 4,35% dari 92% tahun 2023 menjadi 96% pada tahun 2024, hal ini dikarenakan adanya pengembangan fasilitas berupa jalan outlet pengepakan ikan. IKU “Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong”, merupakan indikator yang ditetapkan pada ahun 2023, sehingga tidak bisa dilakukan perbandingan periode jangka menengah. Indikator Kinerja DJPT yang didukung capaian ini yaitu “Produksi perikanan tangkap”.

Langkah-langkah operasional dalam rangka pelaksanaan pencapaian IKU “Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” meliputi:

1. Melakukan identifikasi kondisi dan kecukupan fasilitas pelabuhan perikanan dlaam mendukung tugas dan fungsinya.
2. Melakukan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pelabuhan sesuai dengan rencana induk dan kebutuhan prioritas.
3. Peningkatan koordinasi dan konsolidasi antar instansi terkait dalam pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan.

Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu besarnya anggaran yang diperlukan sehingga harus dilakukan secara bertahap. Dalam meningkatkan Fasilitas

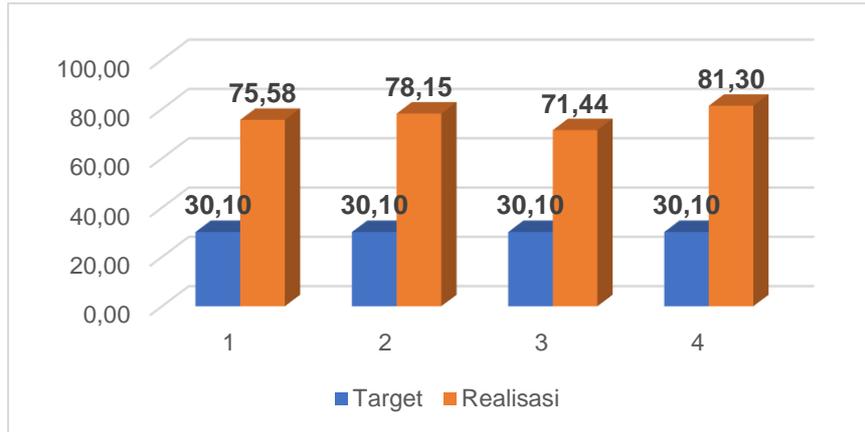
Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong pada periode berikutnya maka perlu dilakukan langkah-langkah operasional sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan kebutuhan fasilitas secara efektif dan efisien dengan memperhatikan kondisi kebutuhan masyarakat perikanan yang beraktivitas di PPN Brondong.
2. Memaksimalkan pembangunan dan pemanfaatan fasilitas pelabuhan perikanan oleh pihak ketiga.

IKS 04. 2. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

Dalam kegiatan operasional di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dianggap perlu untuk ditinjau mengenai aspek lingkungan hidup sebagai kendali terhadap prakiraan terjadinya dampak pencemaran lingkungan dan perubahan di berbagai aspek, antara lain : aspek fisika-kimia (seperti : penurunan kualitas udara ambient, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air permukaan, penurunan kualitas air laut, peningkatan air larian); aspek biologi (seperti : gangguan biota air); dan aspek sosial ekonomi dan budaya (seperti : gangguan lalu lintas darat, gangguan lalu lintas perairan, peningkatan kesempatan kerja dan peluang berusaha, perubahan persepsi masyarakat, timbulan limbah padat dan limbah bahan berbahaya dan beracun) yang pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pengelolaan bekerjasama dengan pihak instansi atau pihak terkait yang dilakukan secara rutin dan periodik melaksanakan pemantauan langsung ke lapangan untuk menguji baku mutu kandungan parameter perihal kegiatan tersebut.

SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan. Pada Tahun 2024 skor PPN Brondong dalam pelaksanaan program lingkungan hingga pencapaian kualitas lingkungan sebesar 76.62 dengan kategori **Baik**.



Gambar 13 Grafik Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024

Tabel 26 Target dan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,10	76,62	254,54%

Tabel 27 Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Capaian		
	2023	2024	+/-
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	81,55	76,62	-6,05%

Tabel 28 Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Brondong dengan Periode 2020-2024

Nama IKU	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	-	-	-	81,55	76,62

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian IKU “Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” Tahun 2024 sebesar 76,62 atau 254,54% dari target yang ditetapkan sebesar 30,01. Capaian ini dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 81,55 mengalami penurunan 6,05% menjadi 76,62 pada tahun 2024, hal ini disebabkan karena adanya perubahan kriteria penilaian. Indikator ini tidak dapat dilakukan analisa terhadap jangka menengah karena adanya perbedaan indikator dengan periode sebelumnya. Indikator Kinerja DJPT yang didukung capaian ini yaitu “Produksi perikanan tangkap”. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah masih rendahnya kesadaran pengguna jasa dalam pengelolaan sampah.

Ketercapaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” Tahun 2024 tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan pemantauan rencana pengelolaan lingkungan hidup (RKL) dan rencana pemantauan lingkungan hidup (RPL) di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, antara lain:

1. Hasil uji laboratorium terhadap kualitas air laut sebagian parameter masih dibawah baku mutu yang ditetapkan, hanya pada parameter total ammonia ($\text{NH}_3\text{-N}$) yang mungkin disebabkan karena aktivitas pencucian ikan saat proses pembongkaran serta ditemukannya oil layer yang disebabkan oleh belum tersedianya oil water separator pada kapal ikan tradisional;
2. Peningkatan timbulan sampah di kawasan pelabuhan telah berjalan dengan baik, hanya saja perlu adanya program 3R (reduce, reuse, recycle) yang lebih komprehensif untuk mengantisipasi penuhnya tempat pembuangan sampah akhir;
3. Limbah cair di PPN Brondong berasal dari pencucian ikan dan aktivitas pemotongan kepala ikan masih belum dilakukan pengolahan karena IPAL yang ada belum terfungsikan;
4. Perspektif masyarakat dengan adanya operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong positif, dan PPN Brondong selalu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan menerima segala masukan dari semua lapisan stakeholder terkait;
5. Kemungkinan terjadinya penurunan kinerja jalan, peningkatan potensi kebakaran dan timbulnya bau telah dilakukan upaya dengan mengoptimalkan petugas keamanan (security) dan petugas kebersihan pelabuhan sedangkan untuk aspek kebisingan masih dibawah ambang batas yang ditetapkan;
6. Potensi timbulnya limbah B3 telah diantisipasi dengan menempatkan tempat penampungan sementara limbah B3 yang tersedia di lokasi yang memungkinkan timbulnya limbah B3 seperti oli bekas;
7. Lebih dari 50% pekerja yang ada di kawasan pelabuhan merupakan warga lokal serta kesempatan kerja terbuka bagi siapa saja yang berminat dan untuk menunjang usaha Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong juga menyediakan lahan dan/ atau bangunan yang di sewakan untuk pelaku usaha yang terkait erat dengan aktivitas nelayan di kawasan pelabuhan;
8. Koordinasi dan kerjasama yang baik antar stakeholder di pelabuhan membuat gangguan kantibmas tidak terjadi dan petugas keamanan PPN brondong dibantu

oleh aparat penegak hukum terkait selalu standby untuk menjaga kamtibmas di kawasan pelabuhan; dan

9. Adanya program Selaraskan turut membantu kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong khususnya dalam hal monitoring dan evaluasi.

Dalam menunjang kegiatan pengendalian lingkungan, rencana aksi periode selanjutnya yaitu :

1. Pelaksanaan ISO 14001:2015.
2. Melakukan sosialisasi kepada nelayan yang kapalnya beraktivitas di PPN Brondong untuk tidak langsung membuang air got yang mengandung minyak ke kolam pelabuhan.
3. Perlu adanya pencanangan program 3R (reduce, reuse, recycle) dan bank sampah.
4. Reaktivasi IPAL Pelabuhan atau pengelolaan limbah cair sederhana.
5. Terus konsisten menyerap aspirasi, saran dan masukan dari stakeholder dan melakukan perbaikan pada sektor terkait.
6. Menambah sarana penanggulangan kebakaran di kawasan pelabuhan.
7. Meningkatkan pengelolaan limbah B3 melalui kerjasama dengan pihak terkait dalam pengelolaan limbah B3 yang sudah di tamping.
8. Sosialisasi secara rutin terkait keamanan dan ketertiban di kawasan pelabuhan dan pelarangan peredaran miras dan obat-obatan terlarang yang mungkin menjadi pemicu terjadinya gangguan kamtibmas; dan
9. Menerapkan program selaraskan secara berkelanjutan sebagai bahan monitoring serta evaluasi pengelolaan dan pemantau lingkungan di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.

S.05 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

IKS 05.1. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan merupakan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) yaitu surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan dan kelaiksimpanan dalam rangka keselamatan pelayaran. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mempercepat penerbitan sertifikat kelaikan kapal perikanan (SKKP) dengan menggelar gerai

pelayanan di setiap daerah. Akselerasi ini merupakan upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan prima dalam memfasilitasi nelayan dan pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Akselerasi KKP sebagai upaya pemerintah memberikan pelayanan prima diwujudkan dengan menerbitkan Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.578/MEN-KP/VII/2022 tentang Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) Dalam Masa Transisi, kebijakan tersebut didasarkan atas pertimbangan dengan pengalihan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dan Sertifikat Keselamatan Barang dari Kementerian Perhubungan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan. PPN Brondong sebagai salah satu UPT pelaksana kebijakan pada Tahun 2024 telah menerbitkan sebanyak 568 dokumen SKKP sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 29 Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Tahun 2024

Bulan	2023	2024
Januari	367	6
Februari		10
Maret		3
April		0
Mei		30
Juni		13
Juli		29
Agustus		40
September		21
Oktober		16
November		22
Desember		11
Total	367	201

Tabel 30 Target dan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	407	568	139,6%

Tabel 31 Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Perode Sebelumnya

Nama IKU	Capaian		
	2023	2024	+/-
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	367	568	54,77%

Tabel 32 Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan PPN Brondong dengan Periode 2020-2024

Nama IKU	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	-	-	478	367	568

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian IKU “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Tahun 2024 sebesar 568 atau 139,6% dari target yang ditetapkan sebesar 407. Pencapaian target pada merupakan gabungan dari pencapaian target tahun 2023 sebesar 367 dengan jumlah pada bulan Januari – Desember 2024 sebesar 201. Capaian indikator ini dibandingkan dengan tahun 2023, mengalami penurunan secara volume produk pelayanan yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena permohonan SKKP yang menumpuk diakhir tahun sehingga proses penerbitannya dilakukan pada bulan Januari 2025. Indikator ini tidak dapat dilakukan analisa perbandingan terhadap jangka menengah karena adanya perbedaan indikator dengan periode sebelumnya. Indikator Kinerja DJPT yang didukung capaian ini yaitu “WPPNRI yang Melaksanakan Penangkapan Ikan Terukur”.

Pencapaian IKU “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” didukung oleh beberapa unsur dan upaya yang telah dilakukan diantaranya:

1. Tersedianya Personel Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan sampai dengan tahun 2024 sebanyak 8 (enam) orang;
2. Penyampaian permohonan penerbitan pembaharuan SKKP dapat dilakukan melalui Online; dan
3. Sinergitas dengan Pemerintah daerah dalam kegiatan Gerai pelayanan terpadu di lokasi sentra Nelayan atau Pelabuhan Perikanan UPT Daerah yang termasuk dalam wilayah Binaan PPN Brondong.

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan Pelayanan Penerbitan Dokumen Kapal Perikanan khususnya SKKP di PPN Brondong pada tahun 2024, maka

perlu dilakukan beberapa upaya antara lain :

1. Penambahan, penyegaran dan peningkatan kompetensi Personel Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan PPN Brondong;
2. Penambahan peralatan kerja, alat pengolah data dan perlengkapan personel Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan;
3. Perlu dilakukan Gerai pelayanan Dokumen Kapal Perikanan terpadu dengan instansi terkait secara berkala dan terjadwal pada sentra Nelayan dan/atau Pelabuhan Perikanan UPTD yang termasuk dalam wilayah Binaan PPN Brondong.
4. Melakukan koordinasi dengan Direktorat Kapal dan Alat Penangkap Ikan dalam proses penjadwalan pelaksanaan pemeriksaan kapal perikanan.

S.06 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

IKS 06.1. Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)

Kompetensi Awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mempercepat pelaksanaan tatakelola Pengawakan Kapal Perikanan dengan focus melakukan Bimtek Kecakapan Nelayan dengan sasaran para Nelayan dengan Kapal ukuran sampai dengan 5 GT dengan diterbitkan Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN). Akselerasi KKP sebagai upaya pemerintah memberikan pelayanan prima diwujudkan dengan menyelenggarakan Bimtek TOT untuk Instruktur dan sertifikasi Lembaga Bimtek SKN dalam upaya untuk melaksanakan Bimtek dan menerbitkan SKN bagi Nelayan yang menggunakan kapal perikanan sampai dengan ukuran 5 GT. Pada Tahun 2024 IKU “Presentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan” tercapai sebesar 100% dengan indikator sebanyak 33 peserta Bimtek Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN) lulus dan mendapatkan sertifikat kompetensi awak kapal perikanan. Bimtek ni

bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan nelayan dalam pelayaran dan operasi penangkapan ikan.

Tabel 33 Target dan Realisasi Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	96	100	104,17%

Tabel 34 Perbandingan Realisasi Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Brondong Periode Sebelumnya

Nama IKU	Capaian		
	2023	2024	+/-
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	100	100	0,00%

Tabel 35 Realisasi Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Brondong Periode 2020-2024

Nama IKU	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	-	-	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian IKU “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan” Tahun 2024 sebesar 100% atau 104,17% dari target yang ditetapkan sebesar 96%. Dibandingkan capaian tahun 2023 maka capaian tahun 2024 masih sama karena sudah pada capaian maksimal yaitu 100% awak kapal perikanan yang difasilitasi peningkatan pengetahuan kompetensinya lulus dalam kegiatan Bimtek SKN. Indikator ini tidak dapat dilakukan analisa perbandingan terhadap jangka menengah karena dimulai tahun 2022 dengan capaian 100% atau maksimal. Indikator Kinerja DJPT yang didukung capaian ini yaitu “Produksi perikanan tangkap”. Pada saat ini kewenangan peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan sudah didelegasikan ke Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Pencapaian IKU “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan” didukung oleh beberapa unsur dan upaya yang telah dilakukan diantaranya:

1. Kerjasama antar instansi terkait dalam rangka meningkatkan kesadaran nelayan pentingnya pengetahuan dan kompetensi awak kapal perikanan dalam menunjang kinerjanya.
2. Tersedianya lembaga dan instruktur Bimtek SKN di PPN Brondong yang memenuhi kualifikasi.

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan Pelayanan Penerbitan Dokumen Kapal Perikanan khususnya SKKP di PPN Brondong pada tahun 2024, maka perlu dilakukan beberapa upaya antara lain :

1. Penambahan instruktur dan fasilitas Bimtek SKN di PPN Brondong.
2. Bekerjasama dengan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Banyuwangi dalam pelaksanaan sertifikasi awak kapal perikanan di wilayah kerja PPN Brondong.

S.07 Tata Kelola Pemerintah yang baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

IKS 07.1. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Pelaksanaan pembangunan ZI di PPN Brondong ditetapkan dengan pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong melalui SK KPA. Capaian kinerja IK “Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan” tahun 2024 sebesar 84,47 .

Tabel 36 Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI PPN Brondong Tahun 2024

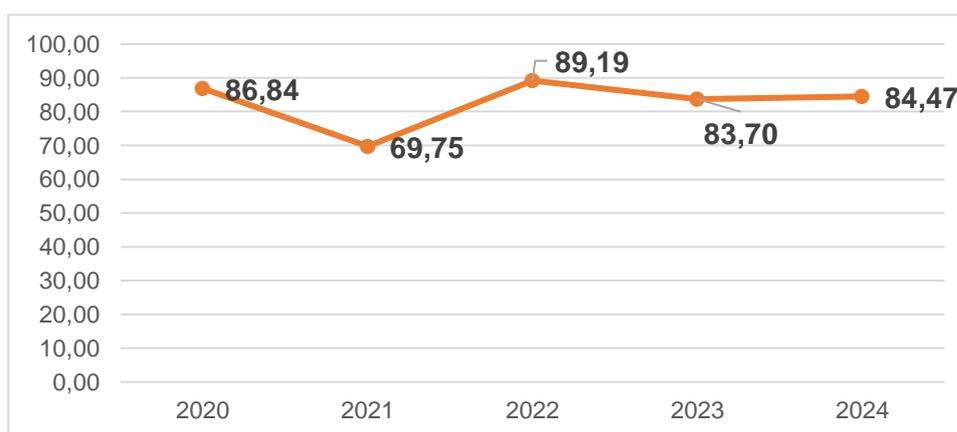
LEMBAR KERJA EVALUASI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS WILAYAH BEBAS DAI KORUPSI (WBK) SATKER PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG TAHUN 2023				
PENILAIAN		BOBOT	NILAI	KETERANGAN
A. Pengungkit				
I Pemenuhan		30,00	24,40	
	1) Manajemen Perubahan	4,00	3,10	
	2) Penataan Laksana	3,50	2,81	
	3) Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	4,72	
	4) Penguatan Akuntabilitas	5,00	4,29	
	5) Penguatan Pengawasan	7,50	5,05	
	6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	4,43	
	II Reform	30,00	22,60	
	1) Manajemen Perubahan	4,00	3,50	
	2) Penataan Laksana	3,50	2,00	
	3) Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	3,50	
	4) Penguatan Akuntabilitas	5,00	4,51	
	5) Penguatan Pengawasan	7,50	6,25	
	6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	2,84	
B Hasil		40,00	37,48	
I Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel				
	1) Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,50	17,02	
	2) Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	3,75	
II Pelayanan Publik yang Prima				
	1) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17,50	16,71	
	Nilai Akhir	100,00	84,48	

Tabel 37 Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKM	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusanantara Brondong (Nilai)	80	84,47	105,59%

Tabel 38 Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI PPN Brondong Periode Sebelumnya

Nama IKM	Capaian		
	2023	2024	+/-
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusanantara Brondong (Nilai)	83,70	84,47	0,92%



Gambar 14 Grafik Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusanantara Brondong Periode 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai PM pembangunan ZI di PPN Brondong pada tahun 2024 adalah sebesar 84,47 atau 105,59% dai target 80. Dibandingkan dengan realisasi periode 2023, maka pada tahun 2024 realisasi IK “Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan” mengalami kemaikan sebesar 0,77 atau

0,92%. Pada periode Tahun 2020-2024 nilai PM pembangunan ZI di PPN Brondong sebesar 82,79 dengan nilai terendah pada tahun 2021 dengan nilai 69,75 dan tertinggi tahun 2022 dengan nilai 89,69. Pencapaian IK “Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan” tahun 2024 didukung oleh beberapa langkah-langkah operasional yaitu:

1. Melakukan sinergisitas melalui kerjasama internal yang produktif dan harmonis antar Tim Kerja Lingkup PPN Brondong.
2. Menanamkan nilai-nilai core value Bermoral (Berinovasi, Melayani, Optimis, Anti rasuah, dan akuntabel) setiap apel pagi.
3. Peran pimpinan sebagai role model.
4. Peningkatan kompetensi dan wawasan pegawai PPN Brondong tentang pelayanan publik dan komitmen tentang integritas.
5. Peningkatan komitmen seluruh pegawai dan stakeholder dalam mewujudkan PPN Brondong menjadi wilayah bebas dari korupsi.

Dalam mempertahankan dan meningkatkan pembangunan ZI di PPN Brondong pada tahun 2024, maka dilakukan upaya yaitu:

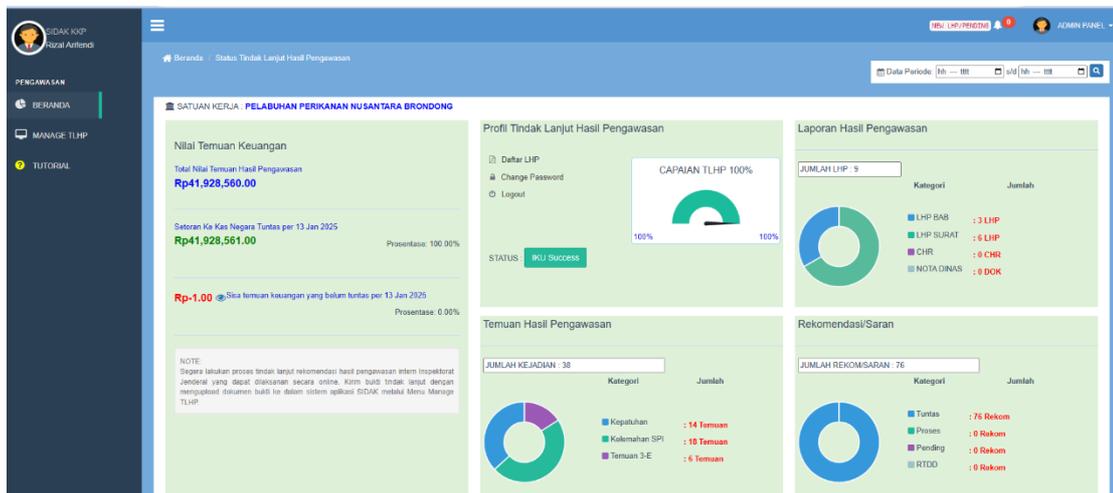
1. Pembentukan Tim dengan melibatkan semua unsur pegawai.
2. Penunjukan agen perubahan.
3. Peningkatan sarana dan prasana serta komitmen pegawai PPN Brondong dalam implementasi nilai-nilai ZI.
4. Melakukan sosialisasi dan monev secara berkala implementasi Zona Integritas WBK di PPN Brondong.

IKS 07. 2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Tindak lanjut adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh auditan dalam rangka memperbaiki kelemahan pengendalian yang telah diidentifikasi oleh auditor dalam bentuk saran dan/atau rekomendasi dalam LHP. Tindak lanjut dalam hal ini diharapkan tidak sekedar sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun yang lebih penting lagi adalah sebagai bentuk upaya peningkatan kinerja auditan yang menindaklanjuti. Hal tersebut dikarenakan, rekomendasi/saran yang diberikan dalam LHP adalah untuk perbaikan atas kelemahan manajemen maupun untuk peningkatan kinerja satker terkait, dengan demikian, ada korelasi antara pelaksanaan tindak lanjut dengan peningkatan kinerja yang diharapkan.

Berdasarkan Peraturan Irjen KKP Nomor 209/PER-IRJEN/2018, tentang Pedoman Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan/atau Pemeriksaan di lingkungan KKP, sebagaimana pada Pasal 20 PerMenKP Nomor 29/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, bahwa auditor dan/atau pejabat yang ditunjuk melaksanakan pemantauan tindak lanjut, guna mengetahui perkembangan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan. Disisi lain, pada Pasal 25 PERMENKP Nomor 29/PERMEN-KP/2014 disebutkan antara lain bahwa Auditi wajib menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil Pengawasan Intern Inspektorat Jenderal dalam waktu 30 hari kerja setelah laporan Pengawasan Intern diterima dengan dilengkapi bukti-bukti pendukungnya. Untuk itu, semestinya, sudah menjadi kewajiban auditi, tanpa dipantau pun harus melaksanakan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen KKP.

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan mencapai 100% berstatus tuntas ditindaklanjuti dan dimanfaatkan.



Gambar 15 Nilai Persentase Tindak Lanjut LHP PPN Brondong Tahun 2024 pada Aplikasi SIDAK

Tabel 39 Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKM	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80	100	125%

Tabel 40 Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan periode sebelumnya

Nama IKM	Capaian		
	2023	2024	+/-
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	0,00%

Tabel 41 Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Periode 2020-2024

Nama IKM	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	-	-	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pemanfaatan untuk perbaikan dari rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Tahun 2024 adalah 100% telah dilakukan tindak lanjut perbaikan. Capaian realisasi rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Brondong adalah 100% atau 125% dari target 80%. Dibandingkan capaian periode sebelumnya maka capaian Tahun 2024 adalah sama yaitu 100%. Indikator ini tidak dapat diperbandingkan dengan periode jangka menengah karena mulai dilakukan perhitungan sejak Tahun 2022 dengan hasil seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan dalam perbaikan kinerja organisasi.

Pencapaian IK “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” tahun 2024 didukung oleh beberapa langkah-langkah operasional yaitu melakukan koordinasi secara intens secara internal dan eksternal terkait dalam menindaklanjuti terhadap rekomendasi hasil pengawasan.. Dalam mempertahankan dan meningkatkan pemanfaatan hasil rekomendasi hasil pengawasan di PPN Brondong

pada tahun 2024, maka dilakukan upaya yaitu:

1. Peningkatan koordinasi dengan instansi terkait dalam progres tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan..
2. Membentuk tim khusus dalam rangka percepatan penyelesaian hasil pengawasan.
3. Mensosialisasikan kepada seluruh pegawai PPN Brondong tentang temuan pemeriksaan dan tindak lanjutnya, sehingga menjadi perhatian dan tidak menjadi temuan berulang.

IKS 07.3. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara aknutabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dicapai, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai; dan, (2) Menjadi dasar untuk perbaikan yang berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pelaksanaan SAKIP pada PPN Brondong pada Tahun 2024 didasarkan oleh Surat Tugas Nomor

B.14/PPNBR/KP.440/I/2024 tentang Penugasan Tim SAKIP Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Pengukuran kinerja SAKIP dilaksanakan menggunakan pedoman evaluasi yang telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Tahun 2024, pengukuran capaian kinerja IK “Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” bersama tim Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Inspektorat Jenderal KKP dengan nilai rekonsiliasi 98,92.

LEMBAR KERJA REKONSILIASI KINERJA 2024									
NAMA UNIT KERJA		Ditjen Perikanan Tangkap							
NAMA UNIT YBS		PPN Brondong							
USER KINERJAKU		D312100000							
TANGGAL REKON		Thursday, November 21, 2024							
ASPEK KEPATUHAN	PK	Manual IKU	Rincian Target IKU	Rencana Akal	LKJ			Data Dukung LKJ	
	1.00	1.00	1.00	1.00	Tw I	Tw II	Tw III	Tw III*	1.00
Skor	100.00								
Catatan									
ASPEK KESUBSAHIAN	DATA DAN INFORMASI				TARGET			REALISASI	
	PK - Manual IKU	PK - Rincian Target	PK - Rencana Akal	Rincian Target IKU - Kinerja	PK - LKJ/LKJ Tw II	PK - Kinerja	LKJ/LKJ Tw II - Kinerja	LKJ/LKJ Tw III - Kinerja	
Skor	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	
Catatan									
ASPEK KETERCAPIAN	CAPAIAN KINERJA IKU » IK TAHUN 2024			ASPEK KETEPATAN			Penyempitan LKJ Tahunan		
	Tw I	Tw II	Tw III	perbandingan EBR	Kd Alasan				
Skor	113.98	114.94	118.17	100.00	100.00				
Catatan	115.70			100.00					
SKOR	ASPEK PENILAIAN				SKALA				
	KEPATUHAN	KESUBSAHIAN	KETERCAPIAN	KETEPATAN	>90 - 100	SANGAT BAIK			
Bobot	25%	25%	30%	20%	>85 - 90	BAIK			
Skor per aspek	100.00	100.00	115.70	100.00	>75 - 85	CUKUP			
Skor dikali Bobot	25.00	25.00	34.71	20.00	>60 - 75	KURANG			
Total Skor	98.92				0 - 50	BURUK			
CATATAN:									
1. Pada tahun 2024, Selanjutnya PPN Brondong terdapat 18 indikator Kinerja, terdiri dari 9 indikator Tahunan, 2 indikator Bermanfaat, dan 7 indikator Triwulanan									
2. Aspek Kepatuhan Kesesuaian, dan Ketercapaian telah selesai dan mendapatkan nilai 98.92									
Pembahas					Unit yang di Sampling				

Gambar 16 Lembar Kerja Rekonsiliasi Kinerja PPN Brondong Tahun 2024

Tabel 42 Target dan Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKM	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	94	98,92	105,23%

Tabel 43 Perbandingan Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Brondong Periode Sebelumnya

Nama IKM	Capaian		
	2023	2024	+/-
Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	98,68	98,92	0,24%

Tabel 44 Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Brondong Periode 2020-2024

Nama IKM	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)				98,68	98,92

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong tahun 2024 sebesar 98,92 atau 105,23% dari target sebesar 94. Dibandingkan capaian tahun 2023 maka terjadi peningkatan capaian pada tahun 2024 sebesar 0,28 atau 0,24%. Indikator ini merupakan indikator yang ditetapkan berdasarkan perubahan IKU PPN Brondong Tahun 2023, sehingga tidak dapat dilakukan analisa perbandingan terhadap periode maupun jangka menengah. Pencapaian tahun 2024 didukung oleh beberapa unsur dan upaya yang telah dilakukan diantaranya:

1. Komitmen yang kuat dari Kepala Pelabuhan selaku pimpinan unit kerja.
2. Tersedianya SDM yang berkompeten dalam melakukan pengelolaan akuntabilitas di PPN Brondong.
3. Aspek – aspek penilaian sudah optimal dilakukan sesuai ketentuan.

Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas di PPN Brondong pada tahun 2024, maka perlu dilakukan beberapa upaya antara lain :

1. Peningkatan kompetensi petugas pengelola akuntabilitas dilingkup PPN Brondong.
2. Melakukan internalisasi kinerja akuntabilitas secara berkala kepada seluruh pegawai.
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam pencapaian kinerja organisasi.

IKS 07.4. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)

Menurut UU No 5 Tahun 2014, penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN berdasarkan pada asas salah satunya adalah profesionalitas. Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan birokrasi harus dapat mengikuti perkembangan organisasi yang kompetitif dalam rangka mewujudkan Aparatur Negara yang profesional. Profesionalitas ASN merupakan kunci keberhasilan ASN dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Untuk mengetahui tingkat profesionalitas ASN diperlukan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Indeks Profesionalitas ASN dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Pengukuran indeks profesionalitas ASN akan menghasilkan peta atau potret tentang tingkat profesionalitas ASN dengan menggunakan kriteria tertentu sebagai standar profesionalitas ASN yaitu kesesuaian kualifikasi, kompetensi, tingkat kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN diharapkan mampu memotret tingkat profesionalitas ASN pada Instansi Pemerintah dan ASN itu sendiri serta sebagai dasar pemetaan pengembangan kompetensi ASN yang diharapkan mampu meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi.

Pada Tahun 2024, pengukuran capaian kinerja IK “Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” adalah 93,25 kategori (Sangat Tinggi).

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase		
16	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	51	20.57	82.28 %	40	100 %	28.47	88.23 %	5	100 %	92.04	SANGAT TINGGI
17	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	26	20.42	81.68 %	37.71	94.27 %	27.31	91.03 %	5	100 %	90.44	TINGGI
18	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	40	20.88	83.52 %	33.25	83.13 %	27.38	91.27 %	5	100 %	86.5	TINGGI
19	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	26	20.85	83.4 %	29.26	73.15 %	25.96	86.53 %	5	100 %	81.07	TINGGI
20	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	44	20.57	82.28 %	38.99	97.45 %	26.93	89.77 %	5	100 %	91.48	SANGAT TINGGI
21	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	50	20.94	83.76 %	32.72	81.8 %	27.2	90.67 %	5	100 %	85.66	TINGGI
22	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	44	20.75	83 %	39.43	98.58 %	28.07	93.57 %	5	100 %	93.25	SANGAT TINGGI
23	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	28	20.98	83.84 %	39.04	97.6 %	26.25	87.5 %	5	100 %	91.25	SANGAT TINGGI
24	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	24	20.75	83 %	40	100 %	28.75	95.83 %	5	100 %	94.5	SANGAT TINGGI
25	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	35	20.94	83.76 %	39.44	98.6 %	28.14	93.8 %	5	100 %	93.53	SANGAT TINGGI
26	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	22	21.41	85.64 %	38.94	92.35 %	25.23	84.1 %	5	100 %	88.58	TINGGI
27	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	17	20.82	83.28 %	40	100 %	27.06	90.2 %	5	100 %	92.88	SANGAT TINGGI
28	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	13	20.23	80.92 %	39.91	99.77 %	26.54	88.47 %	5	100 %	91.68	SANGAT TINGGI

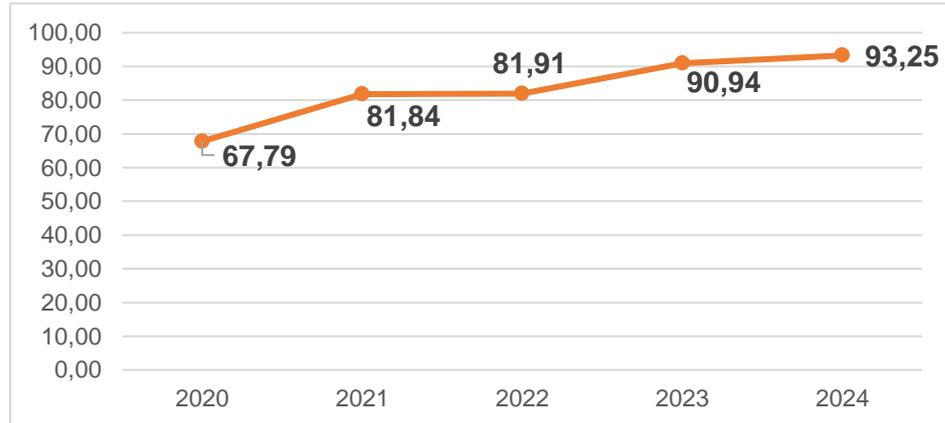
Gambar 17 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong Tahun 2024

Tabel 45 Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKM	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	84	93,25	111,01%

Tabel 46 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKM	Capaian		
	2023	2024	+/-
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	90,94	93,25	2,54%



Gambar 18 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Brondong dengan Periode 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai IP ASN PPN Brondong pada tahun 2024 adalah 93,25 atau lebih besar dari target sebesar 84 sehingga persentase capaian kinerja sebesar 111,01%. Dibandingkan dengan realisasi periode 2023, maka pada tahun 2024 realisasi IKM “IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mengalami kenaikan sebesar 2,31 atau 2,54% dari capaian 2023 sebesar 90,94. Dibandingkan pada periode Tahun 2020-2024, IP ASN lingkup PPN Brondong selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dan capain ini lebih besar dari IP ASN Tingkat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sebesar 89,10.

Pencapaian IK “IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” tahun 2024 didukung oleh beberapa langkah-langkah operasional yaitu:

1. Terlaksananya diklat teknis dan seminar bagi pegawai.
2. Nilai kinerja pegawai yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai IP ASN.
3. Tingkat kedisiplinan pegawai yang baik, dimana seluruh pegawai tidak terkena hukuman disiplin sesuai PP 94 Tahun 2021.

Dalam mempertahankan dan meningkatkan realisasi nilai IP ASN di PPN Brondong pada tahun 2024, maka dilakukan upaya yaitu:

1. Melakukan sosialisasi dan memfasilitasi tentang tugas dan ijin belajar kepada pegawai dalam rangka peningkatan kualifikasi.
2. Pengusulan peningkatan kompetensi pegawai melalui diklat, kursus dan seminar.
3. Sosialisasi kode etik ASN.

IKS 07. 5. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh

Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Kegiatan ini menjadi sangat strat.egis dan penting untuk dilakukan pengawasan karena seingkali bernilai besar, mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi, dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi, mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, dan menentukan kualitas Laporan Keuangan. Karenanya, pengawasan yang efektif diperlukan untuk memastikan kesesuaian hasil pelaksanaan terhadap perencanaan, prosedur dan aturan yang berlaku. Pengukuran berdasarkan jumlah nilai dari beberapa indikator (1) ketersediaan manajemen risiko PBJ strategis, (2) perencanaan dan persiapan pengadaan, (3. presentase pemilihan penyedia barang/jasa yang dilaksanakan melalui SPSE, (4) kesesuaian tahap pelaksanaan (5) laporan penyelenggaraan PBJ, dan (6) persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan PBJ. Metode pengukuran capaian kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan sehingga capaian dinyatakan tercapai jika realisasi lebih besar atau sama dengan target, dan bila realisasi lebih kecil maka kinerja tidak tercapai.

Pada Tahun 2024, pengukuran capaian kinerja IK “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mengacu pada nilai pencapaian Eselon I yaitu sebesar 96,26.

Tabel 47 Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2024

Hasil Pengukuran Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup KKP Tahun 2024

No	Unit Eselon I Mitra	Nilai Subindikator (%)						Nilai Kepatuhan PBJ (%)
		1 ¹⁾	2 ²⁾	3 ³⁾	4 ⁴⁾	5 ⁵⁾	6 ⁶⁾	
1	Setjen	10,00	11,65	10,00	37,46	5,00	15,00	89,11
2	DJPKRL	8,35	15,00	10,00	35,66	3,75	15,00	87,76
3	DJPT	10,00	15,00	10,00	41,29	5,00	15,00	96,29
4	DJPSDKP	10,00	10,40	10,00	34,65	5,00	15,00	85,05
5	DJPB	6,67	15,00	10,00	31,84	3,75	15,00	82,24
6	BPPSDMKP	10,00	13,35	10,00	30,94	5,00	15,00	84,29
7	DJPDSPKP	10,00	13,35	10,00	31,84	5,00	15,00	85,19
8	BPPMHKP	10,00	13,75	10,00	31,84	3,75	15,00	84,34
9	Itjen	10,00	15,00	10,00	45,00	5,00	0,00	85,00

Keterangan:

- 1) = Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang/Jasa Strategis Unit Eselon I
- 2) = Perencanaan dan Persiapan Pengadaan
- 3) = Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE
- 4) = Kesesuaian Tahap Pelaksanaan
- 5) = Laporan Penyelenggaraan PBJ
- 6) = Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I Tw I s.d. Tw III Tahun 2024

Tabel 48 Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKM	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80	96,29	120,36%

Tabel 49 Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKM	Capaian		
	2023	2024	+/-
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	98,35	96,29	-2,09%

Tabel 50 Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Brondong dengan Periode 2020-2024

Nama IKM	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	-	79,55	98,68	98,35	96,29

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di PPN Brondong pada tahun 2024 adalah sebanyak 96,29 atau lebih besar dari target sebesar 80 sehingga persentase capaian kinerja sebesar 120,36%. Dibandingkan dengan realisasi periode 2023, maka pada tahun 2024 realisasi IK “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mengalami penurunan sebesar 2,09% dari capaian tahun 2023 sebesar 98,35. Penurunan capaian dikarenakan pada tahun 2024 nilai capaian diambil dari nilai capaian Eselon I, bukan merupakan penilaian mandiri oleh Satker. Capaian indikator ini tidak dapat dilakukan analisa jangka menengah karena adanya perbedaan tata cara penilaian.

Pencapaian IK “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” tahun 2024 didukung oleh beberapa langkah-langkah operasional yaitu:

1. Melakukan perencanaan terhadap pengadaan barang/jasa dengan melibatkan subkoor teknis.
2. Pemilihan penyedia barang/jasa yang dilaksanakan melalui SPSE.
3. Peningkatan SDM pengelola pengadaan barang/jasa.
4. Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan pada kegiatan pengadaan barang dan jasa.

5. Dokumentasi pada dokumen pelaksanaan yang sudah sesuai kaidah.

Dalam mempertahankan dan meningkatkan tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di PPN Brondong, maka dilakukan upaya yaitu:

1. Peningkatan perencanaan terhadap pengadaan barang/jasa secara akuntabel.
2. Pemilihan penyedia barang/jasa yang dilaksanakan melalui SPSE berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025.
3. Penambahan pegawai yang berkompeten melalui diklat PBJ.
4. Mengintruksikan pejabat pengadaan segera melakukan SPK terhadap barang yang akan dilakukan PBJ jika sudah tersedia sesuai dengan spesifikasi.
5. Mengintruksikan pejabat pengadaan segera melakukan SPK terhadap kegiatan konstruksi yang akan dilakukan PBJ jika sudah tersedia HPS dan gambar rencana pelaksanaan.

IKS 07. 6. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) lingkup PPN Brondong merupakan salah satu kegiatan strategis yang mendukung dan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan BMN mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi PPN Brondong dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas laporan keuangan. Keterlibatan sumber daya yang besar dalam pengelolaan BMN seringkali diikuti dengan berbagai hambatan/ permasalahan, dan bahkan menjadi temuan berulang aparat pengawasan internal maupun eksternal. Pengukuran kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur sebagai berikut (1) tingkat pemanfaatan rencana kebutuhan BMN (RKBMN), (2) tersedianya usulan PSP BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST, (3) tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset), (4) penggunaan bmn hasil pengadaan belanja modal di dukung berita acara serah terima (BAST)/berita acara pemakaian, dan (5) penyusunan laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu. Metode pengukuran capaian kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan sehingga capaian

dinyatakan tercapai jika realisasi lebih besar atau sama dengan target, dan bila realisasi lebih kecil maka kinerja tidak tercapai.

Pada Tahun 2024, pengukuran capaian kinerja IK “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mengacu pada capaian tingkat Eselon I yaitu 90,00.

Tabel 51 Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Tahun 2024

Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup KKP Tahun 2024

No	Unit Eselon I	Target	Nilai Kepatuhan Pengelolaan BMN
1	Sekretariat Jenderal	82,50	94,00
2	Ditjen PKRL	80,00	100,00
3	Ditjen Perikanan Tangkap	80,00	90,00
4	Ditjen PSDKP	80,00	100,00
5	Ditjen Perikanan Budi Daya	80,00	87,50
6	BPPSDMKP	80,00	90,00
7	Ditjen PDSPKP	80,00	87,50
8	BPPMHKP	80,00	97,50
9	Inspektorat Jenderal	82,00	97,50

Sumber : Hasil Evaluasi Itjen KKP pada unit Eselon I lingkup KKP

Tabel 52 Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKM	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80	90	112,50%

Tabel 53 Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKM	Capaian		
	2023	2024	+/-
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85	90	5,88%

Tabel 54 Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Brondong dengan Periode 2020-2024

Nama IKM	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	-	90	85	85	90

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di PPN Brondong pada tahun 2024 adalah sebesar 90 atau lebih besar dari target sebesar 85 sehingga persentase capaian kinerja sebesar 112,50%. Dibandingkan dengan realisasi periode 2023, maka pada tahun 2024 realisasi IK “Tingkat Kepatuhan

Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mengalami kenaikan sebesar 5 atau 5,88%. Kenaikan capaian dikarenakan pada tahun 2024 nilai capaian diambil dari nilai capaian Eselon I, bukan merupakan penilaian mandiri oleh Satker. Capaian indikator ini tidak dapat dilakukan analisa jangka menengah karena adanya perbedaan tata cara penilaian.

Pencapaian IK Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” tahun 2024 didukung terdapatnya monitoring dan evaluasi secara berkala dari eselon I dan APIP. Dalam mempertahankan dan meningkatkan realisasi kepatuhan pengelolaan BMN di PPN Brondong, maka dilakukan upaya yaitu:

1. Melakukan evaluasi secara berkala di internal PPN Brondong.
2. Peningkatan kompetensi SDM pengelola BMN.
3. Pemanfaatan data BMN sebagai bahan perencanaan pengadaan barang/jasa.
4. Meningkatkan pengelolaan BMN sesuai ketentuan yang berlaku.

IKS 07. 7. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

Indikator Kinerja Pengelolaan Keuangan (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Pengukuran dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek meliputi (1) kualitas perencanaan anggaran, (2) kualitas pelaksanaan anggaran, dan (3) kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Jumlah indikator kinerja yang dilakukan pengukuran dalam IKPA sebanyak 8 (delapan) yaitu (1) revisi DIPA, (2) Deviasi halaman III DIPA, (3) data kontrak, (4) penyelesaian tagihan, (5) pengelolaan UP dan TUP, (6) dispensasi SPM, (7) penyerapan anggaran, dan (8) capaian output. Metode pengukuran capaian kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan sehingga capaian dinyatakan tercapai jika realisasi lebih besar atau sama dengan target, dan bila realisasi lebih kecil maka kinerja tidak tercapai.

Pada Tahun 2024, pengukuran capaian kinerja IK “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” adalah 99,62.

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	073	032	427692	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	Nilai	100.00	100.00	98.15	100.00	100.00	99.89	100.00	99.62	100%	0.00	99.62
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.63	10.00	10.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	100.00			99.51			100.00				

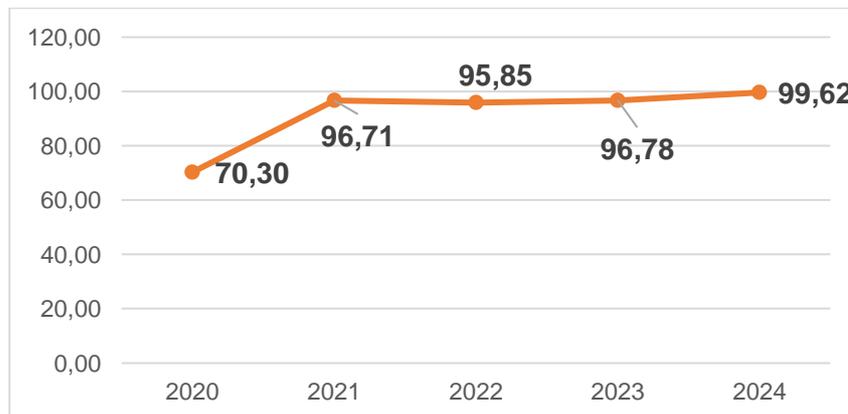
Gambar 19 Realisasi Nilai IKPA di PPN Brondong Tahun 2024 pada Aplikasi MONEVPA

Tabel 55 Target dan Realisasi Nilai IKPA di PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKM	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	93,76	99,62	106,25%

Tabel 56 Perbandingan Realisasi Nilai IKPA di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKM	Capaian		
	2023	2024	+/-
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	96,78	99,62	2,93%



Gambar 20 Realisasi Nilai IKPA di PPN Brondong dengan Periode 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai IKPA pada tahun 2024 adalah sebanyak 99,62 atau lebih besar dari target sebesar 93,76 sehingga persentase capaian kinerja sebesar 106,25%. Dibandingkan dengan realisasi periode 2023, maka pada tahun 2024 realisasi IK “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” mengalami kenaikan sebesar 2,84 atau 2,93% dengan realisasi nilai IKPA tahun 2023 adalah 96,78. Pada periode Tahun 2020 – 2024 nilai IKPA PPN Brondong mempunyai

tren positif dengan capaian tertinggi pada tahun 2024.

Pencapaian IK “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” tahun 2024 didukung langkah operasional meningkatnya perencanaan dan kesesuaian pelaksanaan kinerja. Dalam mempertahankan dan meningkatkan realisasi nilai IKPA di PPN Brondong, maka dilakukan upaya yaitu:

1. Melakukan sinergi antara perencanaan dengan pelaksanaan realisasi anggaran secara proporsional.
2. Meningkatkan koordinasi pengelola keuangan dengan pengelola kegiatan, dalam melakukan pengawasan, perhitungan, dan pelaporan.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan 8 (delapan) indikator kinerja IKPA.

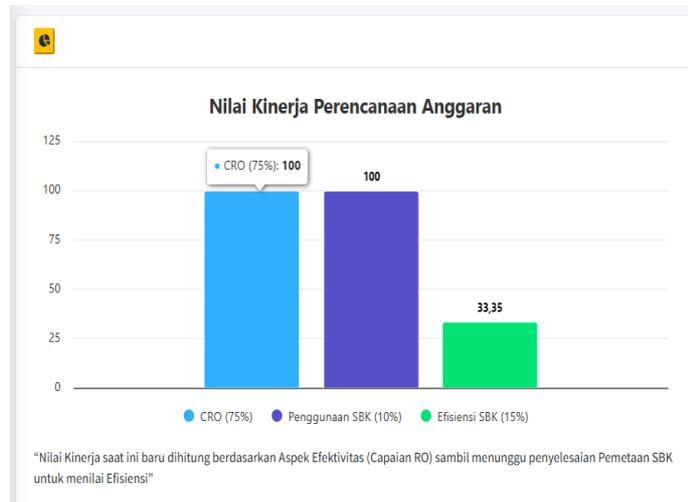
IKS 07.8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Perlu menetapkan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) atau biasa disebut Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai Indikator Kinerja di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (K/L) diperoleh dari penggabungan 50% nilai kinerja perencanaan anggaran dan 50% nilai kinerja pelaksanaan anggaran.

- Nilai Kinerja Anggaran > 90 persen sampai dengan 100 persen dikategorikan Sangat Baik;
- Nilai Kinerja Anggaran > 80 persen sampai dengan 90 persen dikategorikan Baik;
- Nilai Kinerja Anggaran > 60 persen sampai dengan 80 persen dikategorikan Cukup atau Normal;
- Nilai Kinerja Anggaran > 50 persen sampai dengan 60 persen dikategorikan Kurang;
- Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50 persen dikategorikan Sangat Kurang;

Sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Jenderal KKP Nomor 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 tentang Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024

maka ditetapkan IKM “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” dengan capaian pada tahun 2024 sebesar 90 (Baik).



Gambar 21 Realisasi Nilai IKPA di PPN Brondong dengan Periode 2024 Berdasarkan Aplikasi SMART DJA

Tabel 57 Target dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKM	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71	90,00	126,76%

Tabel 58 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKM	Capaian		
	2023	2024	+/-
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	-	90,00	

Tabel 59 Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Brondong dengan Periode 2020-2024

Nama IKM	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	-	-	-	-	90,00

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai kinerja perencanaan anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar 90 atau lebih besar dari target sebesar 71 sehingga persentase capain kinerja sebesar 126,76%. Capaian IK “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” tidak dapat dilakukan analisa perbandingan dengan periode sebelumnya.

Pencapaian IK “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan

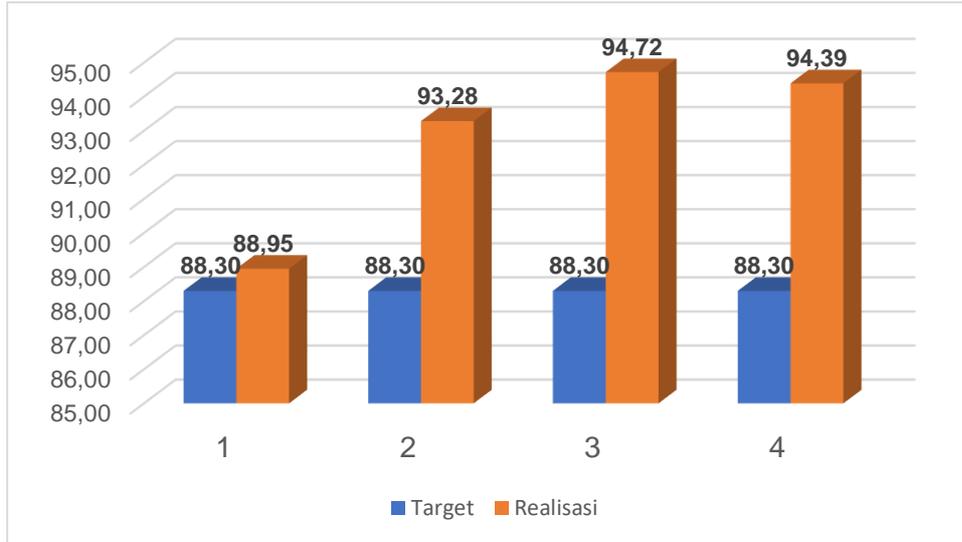
Nusantara Brondong” tahun 2024 didukung oleh beberapa langkah-langkah operasional yaitu ketepatan Variabel efektivitas (bobot 75%) yang didasarkan pada capaian Rincian Output (RO) pada level satuan kerja, Variabel efisiensi (bobot 25%) yang didasarkan pada hasil perbandingan antara indeks realisasi anggaran dengan indeks standar biaya keluaran (SBK) sesuai PMK Nomor 113 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024.

Dalam mempertahankan dan meningkatkan realisasi kinerja perencanaan anggaran di PPN Brondong, maka dilakukan upaya yaitu:

1. Penguatan tim pengelola keuangan.
2. Peningkatan kompetensi petugas pengelola keuangan.
3. Monitoring dan evaluasi secara berkala.

IKS 07. 9. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)

Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik dan untuk mengetahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap penyelenggara pelayanan publik, baik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung wajib menyusun, menetapkan, dan menerapkan standar pelayanan untuk setiap jenis pelayanan sebagai tolak ukur dalam penyelenggaraan pelayanan di lingkungan masing- masing. Hasil penilaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024 sebesar 92,85



Gambar 22 Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong Tahun 2024

Tabel 60 Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong Tahun 2024

Nama IKM	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	88,30	92,85	105,16%

Tabel 61 Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Penyelenggaraan SKM

Nama IKM	Capaian		
	2023	2024	+/-
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	90,92	92,85	2,13%

Tabel 62 Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Penyelenggaraan SKM dengan periode 2020-2024

Nama IKM	Capaian				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	-	-	-	90,92	92,85

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai survei kepuasan masyarakat di PPN Brondong tahun 2024 sebesar 92,85 atau 105,16% dari target yang ditetapkan sebesar 88,30. Dibandingkan capaian tahun 2023, maka terjadi kenaikan sebesar 1,93 atau 2,13%. Indikator ini merupakan indikator yang ditetapkan berdasarkan perubahan IKU PPN Brondong Tahun 2023, sehingga tidak dapat dilakukan analisa perbandingan terhadap periode jangka menengah.

Pencapaian IK “Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” tahun 2024 didukung oleh beberapa langkah-langkah

operasional yaitu adanya peran aktif para pengguna jasa sebagai responden dan proaktif para petugas dalam melakukan pendampingan pengisian kuisisioner SKM melalui aplikasi Susan KKP. Dalam mempertahankan dan meningkatkan capaian SKM yang berkualitas di PPN Brondong, maka dilakukan upaya yaitu penyusunan tim SKM lingkup PPN Brondong dan melakukan perbaikan pada pelayanan di PPN Brondong.

3.2. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di PPN Brondong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pada Tahun 2024 tingkat efisiensi penggunaan sumber daya di PPN Brondong belum dapat diukur karena capaian realiasi anggaran yang digunakan sebagai pembanding merupakan capaian realiasi anggaran tahunan.

Tabel 63 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN KINERJA (%)	CAPAIAN ANGGARAN (%)	EFISIENSI (%) (4-5)
1	2	3		4	5	6
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	128,02	99,68	28,34
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Meningkatkan	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	99,12	99,94	-0,82
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100,00	99,68	0,32
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	112,33	23,70	88,63
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100,00	99,64	0,36

4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal	6	Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	112,94	95,10	17,84
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	254,54	99,63	154,91
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	143,07	99,77	43,3
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	104,17	100,00	4,17
7	Tata Kelola Pemerintah yang baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	105,59	97,63	7,96
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	125,00	97,63	27,37
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	105,23	97,63	7,6
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	111,01	99,98	11,03
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	120,36	99,80	20,56
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	112,50	95,24	17,26
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	106,25	99,70	6,55
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	126,76	99,65	27,11

		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	105,14	97,63	7,51
--	--	----	--	--------	-------	------

3.3. Realisasi Anggaran

PPN Brondong pada Tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 18.539.330.000,- dengan realisasi belanja pada sebesar Rp. 17.880.306.058,- atau (96.40%) dan setelah dikurangi dengan pagu blokir AA maka capain realisasi PPN Brondong Tahun Anggaran 2024 sebesar 99,92%. Rincian realisasi anggaran PPN Brondong pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 64 Realiasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan PPN Brondong Tahun 2024

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Blokir AA (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi + Blokir (Rp)	(%)
2337 Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	0	37.942.140	37.942.140	99,85%
2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.214.246.000	344.667.000	1.864.854.219	2.209.521.219	99,79%
2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	0	4.000.000	4.000.000	100%
2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan	126.798.000	38.600.000	87.373.316	125.973.316	99,35%
2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	16.156.286.000	261.000.000	15.886.136.383	16.147.136.383	99,94%
Total	18.539.330.000	644.267.000	17.880.306.058	18.524.573.058	99,92%

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Brondong pada Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 111,22 % kategori **Istimewa**. Dengan tercapainya seluruh target IKU dan IKM pada Tahun 2024, diharapkan upaya optimalisasi tetap dilakukan melalui inovasi kegiatan baru dan peningkatan kreativitas agar capaian dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah PPN Brondong menjadi wujud pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai sasaran program dan mengukur sejauh mana SAKIP telah diimplementasikan. Berbagai perbaikan mendasar telah dilakukan, meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi kinerja, serta pencapaian sasaran organisasi.

Lampiran 1.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ibrahim

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Tb. Haeru Rahayu

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Brondong

Ibrahim

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.006,75
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	56.740
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Berdaya Saing	3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	84
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal	6 Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	407
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	96
7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	80
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
		12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	94
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	84
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80

		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	88,30

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp. 2.383.044.000,-
 2. Dukungan Manajemen Rp. 14.918.567.000,-
 Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp. 17.301.631.000,-

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
 PIt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong



Ibrahim

Lampiran 2.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMARAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG** **DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ibrahim

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Lotharia Latif

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Brondong


Ibrahim

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1 Penerimaan PNBP Non SOA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp Juta)	2.006,75
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	56.740
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Berdaya Saing	3 Persentase Pemohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	84
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbenderan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal	6 Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	407
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	96
7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	80
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
		12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	94
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	84
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80

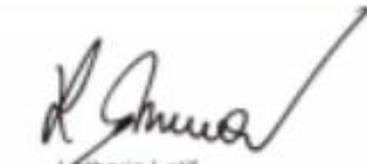
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	88,30

DATA ANGGARAN :

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.214.246.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	126.798.000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	16.156.286.000
Total Anggaran Tahun 2024		18.539.330,000

Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Brondong


Ibrahim

